

**PENGARUH TEMAN BERGAUL DAN TINGKAT KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YP 17
MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh:
APRILIA GALUH CIPTARANI
10403244024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH TEMAN BERGAUL DAN TINGKAT KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YP 17
MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh:
APRILIA GALUH CIPTARANI
10403244024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH TEMAN BERGAUL DAN TINGKAT KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YP 17
MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh:

APRILIA GALUH CIPTARANI

10403244024

Telah Disetujui dan disahkan

Pada Tanggal 8 Mei 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Sumarsih, M. Pd.
NIP. 19520818 197803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

PENGARUH TEMAN BERGAUL DAN TINGKAT KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS
XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YP 17 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2013/2014

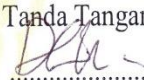

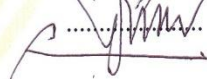
Yang disusun oleh:

APRILIA GALUH CIPTARANI

NIM 10403244024

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei 2014 dan
dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

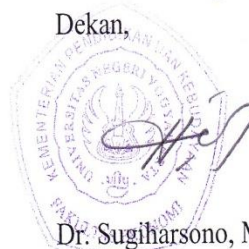
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.Si, Ak	Ketua Penguji Merangkap Penguji		30/5 '14
Sumarsih, M.Pd	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		30/5 '14
Abdullah Taman, M.Si, Ak	Penguji Utama		30/5 '14

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aprilia Galuh Ciptarani

NIM : 10403244024

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH TEMAN BERGAUL DAN TINGKAT
KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YP
17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Mei 2014

Penulis,



Aprilia Galuh Ciptarani

10403244024

**PENGARUH TEMAN BERGAUL DAN TINGKAT KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YP 17
MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Oleh:
Aprilia Galuh Ciptarani
(10403244024)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. (2) Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. (3) Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 75 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket) untuk mendapatkan data Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar dan dokumentasi untuk mendapatkan data Prestasi Belajar Akuntansi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pengaruh positif dan signifikan Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan r_{x_1y} sebesar 0,236; $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,056 dan t_{hitung} sebesar 2,079 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,666 pada taraf signifikansi 5%. Variabel Teman Bergaul memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 23% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 4,715% (2) Pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan r_{x_2y} sebesar 0,408; $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,167 dan t_{hitung} sebesar 3,820 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,666 pada taraf signifikansi 5%. Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 77% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 15,785% (3) Pengaruh positif dan signifikan Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan $R_{x_1x_2y}$ sebesar 0,453; $R^2_{x_1x_2y}$ sebesar 0,205 dan F_{hitung} sebesar 9,275 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,12 pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci : Teman Bergaul, Tingkat Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- Ibu dan bapak yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materiil, doa dan semangat.
- Kakak-kakakku tersayang (Aan dan Dewi) yang tiada hentinya memberikan semangat.
- Kakek dan nenek yang senantiasa memberikan dukungan.
- Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

Karya ini juga saya bingkiskan untuk :

- Teman-temanku yang senantiasa memberikan semangat dan bersama-sama berjuang (Risti, Epin, Pariani, Ani, Melvin dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Ph.D, yang memberikan surat ijin penelitian.
3. Sukirno, M.Si, Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi.
4. Sumarsih, M.Pd, pembimbing akademik sekaligus pembimbing TAS yang senantiasa bersabar dalam membimbing sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Abdullah Taman, M.Si.Ak, narasumber TAS.
6. Badan Kesbangpolinmas DIY, Badan Penanaman Modal Daerah Jawa Tengah serta Badan Kesbangpolinmas Kota Magelang,
7. Rahayu Budiarti, S.Pd, guru mata pelajaran akuntansi kelas X1 Akuntansi SMK YP 17

8. Ir. Widodo, kepala sekolah SMK YP 17 Magelang
9. Bambang, S.Pd, yang memberikan ijin untuk melakukan uji instrumen di SMK Bakti Karya Magelang.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya TAS ini.

Semoga amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, amin. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Penulis



Aprilia Galuh Ciptarani

10403244024

MOTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri” (Q.S. Ar Ra’d: 11)

Hidup yang bermakna adalah hidup yang berguna terhadap orang lain maupun dirinya sendiri (Penulis)

DAFTAR ISI

Abstrak	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Moto	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian teori	9
1. Prestasi Belajar Akuntansi	9
2. Teman Bergaul	11
3. Tingkat Kedisiplinan Belajar Akuntansi	18
G. Penelitian yang Relevan	21
H. Kerangka Pikir	22
I. Paradigma Penelitian	24
J. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
E. Subjek Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian	30
H. Uji Coba Instrumen	32
1. Uji Validitas	33
2. Uji Realibilitas	34
I. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Prasyarat Analisis	36
a. Uji Linearitas	37
b. Uji Multikolinearitas	37
2. Uji Hipotesis	38

a. Analisis Regresi Sederhana	38
b. Analisis Regresi Ganda	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
1. Prestasi Belajar Akuntansi	43
2. Teman Bergaul	48
3. Tingkat Kedisiplinan Belajar	52
B. Uji Prasyarat Analisis	55
1. Uji Linearitas	55
2. Uji Multikolinearitas	56
C. Pengujian Hipotesis	57
1. Uji Hipotesis Pertama	57
2. Uji Hipotesis Kedua	58
3. Uji Hipotesis Ketiga	59
D. Ringkasan Hasil Penelitian	62
E. Pembahasan	63
F. Keterbatasan	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi	68
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jumlah Subjek Penelitian	29
2. Kisi-kisi Instrumen Teman Bergaul	30
3. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Kedisiplinan Belajar	31
4. Skor Alternatif Jawaban	32
5. Hasil Uji validitas Instrumen	34
6. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	35
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	36
8. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	44
9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	45
10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi	47
11. Distribusi Frekuensi Teman Bergaul	49
12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Teman Bergaul	50
13. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar	53
14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Tingkat Kedisiplinan Belajar	54
15. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	56
16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	56
17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	57
18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)	58
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda	60
20. Sumbangan Relatif dan Sumbnagan Efektif	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Skema Paradigma Penelitian	24
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	45
3. Piechart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	46
4. Piechart Kecenderungan Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi	48
5. Histogram Distribusi Frekuensi Teman Bergaul	49
5. Piechart Kecenderungan Teman Bergaul	51
6. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar	53
7. Piechart Kecenderungan Tingkat Kedisiplinan Belajar	55
8. Ringkasan Hasil Penelitian	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk individu dan tak lain juga sebagai makhluk sosial. Sudah semestinya manusia saling berhubungan antarsesama dalam hidupnya. Manusia hidup dalam lingkungan keluarga, teman, sekolah dan masyarakat. Secara kodrat, keluarga merupakan agen sosialisasi yang terpenting dan utama sebagai tempat sosialisasi anak. Barulah seorang anak bersosialisasi dengan teman, sekolah dan masyarakat.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono, 2007: 3-4). Pendidikan sendiri tidak pernah lepas dari suatu lingkungan pendidikan. Menurut Arif Rohman (2009: 195-196) lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan. Lingkungan pendidikan dapat dibedakan menurut tempat dimana peserta didik hidup dan menerima pengalaman pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Selama masa prasekolah, keluarga merupakan agen sosialisasi yang penting. Mulai masa kanak-kanak peran kelompok menjadi lebih dominan. Meskipun ketika anak masuk ke dalam masa sekolah, guru

sangat berpengaruh terhadap proses pencapaian hasil belajar yang maksimal, namun pengaruh interaksi dengan teman juga sangatlah dominan, bahkan kadang lebih kuat pengaruhnya dibandingkan dengan pengaruh guru dan orang tua. Seorang anak biasanya akan lebih terpengaruh oleh teman bergaulnya dibandingkan dengan orang tuanya sendiri. Pengaruh yang kuat dari teman bergaul sebagian berasal dari keinginan anak untuk dapat diterima oleh suatu kelompok tertentu dan sebagian lagi karena adanya kenyataan bahwa anak menggunakan waktunya lebih banyak dengan teman bergaulnya.

Melalui interaksi dengan teman, anak-anak belajar berpikir secara mandiri, mengambil keputusan sendiri, menerima pandangan-pandangan dan nilai-nilai yang asalnya bukan dari keluarga mereka serta dapat mempelajari pola perilaku yang diterima dari suatu kelompok. Teman bergaul dapat membawa pengaruh positif dan negatif bagi perkembangan anak. Kesalahan dalam memilih temanlah yang biasanya akan membawa pengaruh negatif bagi diri anak. Seorang anak haruslah dapat menilai bagaimana sifat dan sikap anak lain yang akan dipilihnya sebagai teman. Bukan berarti seorang anak harus pilih-pilih dalam berteman, tetapi seorang anak haruslah selektif dalam menerima pengaruh dari teman bergaulnya. Seorang anak biasanya akan memiliki teman dekat yang akan dijadikannya sebagai tempat mencurahkan isi hatinya dan menghabiskan waktunya selain dengan keluarga. Berdasarkan hasil survei, 52 dari 75 siswa (69,33%) kelas XI SMK YP 17 Magelang sering menghabiskan

waktu mereka setelah pulang sekolah bersama teman-temannya, 10 dari 75 siswa (13,33%) diantaranya memiliki geng di sekolah dan di luar sekolah.

Apabila seorang anak terlalu banyak memiliki aktivitas di luar bersama teman bergaulnya sedangkan anak tersebut kurang dapat membagi waktunya secara bijaksana terutama dalam hal belajar, maka aktivitas tersebut dapat merugikan karena waktu belajar anak tersebut menjadi terganggu. Seorang teman yang baik setidaknya dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi teman lainnya, seperti dorongan dan motivasi untuk belajar dan sekolah. Motivasi dan dorongan dibutuhkan agar seorang siswa tetap semangat dalam menuntut ilmu agar mencapai prestasi belajar yang tinggi. Beberapa siswa kelas XI di SMK YP 17 memberikan dorongan dan motivasi bila ada teman lain yang mendapat nilai rendah namun tak sedikit pula yang acuh dengan teman mereka yang mendapat nilai rendah ketika ulangan.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai setelah melalui proses pembelajaran. Prestasi belajar yang tinggi merupakan dambaan setiap siswa. Namun untuk mendapatkannya bukanlah hal yang mudah. Berdasarkan hasil observasi, terdapat 12 dari 75 siswa (16%) yang belum memenuhi KKM pada ulangan harian I dengan KKM sebesar 74. Banyak hal yang menjadi hambatan dalam upaya mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Menurut Slameto (2007: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern

dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, antara lain : (1) faktor jasmaniah, misalnya kesehatan dan cacat tubuh, (2) faktor psikologis, misalnya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan (3) faktor kelelahan, misalnya lelah jasmani dan lelah rohani. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain : (1) faktor keluarga, misalnya cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan (2) faktor sekolah, misalnya metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah, dan (3) faktor masyarakat, misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Tingkat kedisiplinan yang dimiliki seorang anak berbeda satu dengan lainnya. Baik itu disiplin dalam peraturan sekolah maupun masyarakat hingga kedisiplinan dalam belajar. Berdasarkan hasil survei pada 75 siswa kelas XI Akuntansi SMK YP 17 Magelang, hampir semua siswa pernah melanggar peraturan sekolah dan terdapat 16 siswa yang pernah membolos sekolah dengan jumlah 1-3 kali membolos tiap siswanya. Alasan mereka membolos, kebanyakan adalah kerana mengikuti temannya.

Tingkat kedisiplinan belajar seorang anak dapat membawa anak tersebut memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Bila seorang anak

kurang memiliki kedisiplinan dalam belajar, maka dapat dikatakan anak tersebut kurang memiliki keseriusan dalam belajar dan akan berdampak pada prestasi belajarnya yang menurun. Berdasarkan hasil survei pada 75 siswa kelas XI Akuntansi SMK YP 17 Magelang, terdapat beberapa siswa yang belajar hanya jika ada tugas dan ulangan, bahkan 12 siswa tidak memiliki jadwal belajar di rumah. Beberapa alasan mengarah pada ketidakbisaan siswa dalam membagi waktu mereka. Prestasi yang tinggi dalam belajar dapat tercapai bila seorang anak memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, terutama dalam hal mengatur waktu dan jadwal belajarnya.

Melihat fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka teridentifikasi permasalahan yang diambil pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa kurang mendapat motivasi dan dorongan untuk belajar dari orang-orang terdekatnya.
2. Kuatnya pengaruh negatif teman bergaul terhadap kebiasaan anak.
3. Siswa kurang dapat membagi waktu untuk belajarnya.

4. Siswa kurang teratur dalam belajar.
5. Siswa kurang patuh dan taat terhadap peraturan dan tata tertib belajar di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa terdapat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga banyak sekali permasalahan yang dapat diteliti. Namun dikarenakan keterbatasan peneliti, maka peneliti hanya memilih dua faktor yaitu teman bergaul dan tingkat kedisiplinan belajar. Variabel teman bergaul dipilih oleh peneliti karena sebagian besar siswa menghabiskan sebagian besar waktunya bersama teman bergaulnya, bagaimana perilaku teman bergaulnya dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Sehingga peneliti mengharapkan bila siswa memiliki teman bergaul yang berprestasi tinggi maka siswa juga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Variabel tingkat kedisiplinan belajar dipilih karena merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014?

2. Bagaimana Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang tahun ajaran 2013/2014.
2. Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang tahun ajaran 2013/2014.
3. Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan beberapa hal yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian

ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai input dan bahan pertimbangan berbagai keputusan bagi lembaga-lembaga dan instansi pendidikan, bukan hanya berfokus pada hasil pendidikan namun juga pada perencanaan, proses dan evaluasi.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat rencana, strategi dan metode pembelajaran.
- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses pencapaian prestasi belajar.
- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengalaman baru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Definisi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008:1101), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Akuntansi dalam Sony Warsono (2009: 2) diartikan sebagai proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Prestasi belajar akuntansi dapat disimpulkan sebagai hasil akhir yang dapat dicapai setelah melalui proses belajar di bidang akuntansi baik secara sadar maupun karena pengaruh faktor dari dalam maupun luar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar seorang siswa biasanya dapat diketahui dengan melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa setelah melalui proses belajar. Menurut Tardif dalam Muhibbin Syah (2006: 216-218), prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelasnya atau sekelompoknya, dapat pula dengan

cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan pelbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik sebagai patokan absolut yang berarti nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan dengan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.

Prestasi belajar menurut Saiffudin Azwar (2010: 164) dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan sebagainya.

b. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Slameto (2003: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain :

1) Faktor-faktor intern

- a) Faktor jasmaniah, antara lain faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2) Faktor-faktor ekstern

- a) Faktor keluarga, antara lain cara orang tua mendidik,

relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

- b) Faktor sekolah, antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, antara lain kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2 Teman Bergaul

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia (Gillin dan Gillin dalam Soerjono Soekanto, 2006: 55). Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam hidup, seseorang membutuhkan teman. Teman, dalam Diane E. Papalia (2009: 513-514), diartikan sebagai seseorang yang mana anak merasakan afeksi, nyaman dengannya, suka melakukan hal-hal dengannya, serta dapat berbagi perasaan dan rahasia dengannya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 1429), teman berarti kawan, sahabat, orang yang bersama-sama bekerja, yang

menjadi pelengkap dan Teman Bergaul sendiri diartikan sebagai hidup berteman, bersahabat. Jadi, teman bergaul dapat disimpulkan sebagai kawan atau sahabat yang saling melengkapi satu sama lain, sering melakukan hal-hal secara bersama, saling berbagi rahasia dan dapat merasa nyaman serta mengerti satu sama lain.

Sebagai makhluk sosial setiap manusia harus bergaul. Dalam pergaulan terdapat dua maksud utama yaitu bahwa manusia harus bergaul, harus berkomunikasi demi kelanjutan kehidupannya dan bermotif untuk menambah variasi hidup (R.I. Sarumpaet, 1996:15).

M. Sahlan Syafei (2006:20-21) mengatakan bahwa dengan bergaul dengan teman dan masyarakat, anak memperoleh kesempatan untuk menjadi dirinya sendiri dan anak memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan apa yang dihayatinya. Teman bergaul yang wajar, memberikan kesempatan kepada anak untuk menyerap dan mencerna semua pengalaman sesuai dengan pilihan kesukaannya tanpa merasa dipaksa. Dengan adanya teman bergaul dapat memberikan keuntungan dan kerugian. Dikatakan baik bila sikap, ucapan, dan perbuatan yang diserap dan dicerna oleh anak dari teman bergaulnya adalah sikap, ucapan dan perbuatan yang baik dan bersusila karena akan berpengaruh baik bagi perkembangan anak. Dikatakan tidak baik bila sikap, ucapan dan perbuatan yang diserap dan dicerna anak merupakan sikap, ucapan dan perbuatan yang tidak baik karena tidak akan menguntungkan bagi perkembangan anak.

Seorang anak akan bergaul dengan siapa saja terutama dengan teman sebayanya. Teman sebaya dalam kaitannya sebagai teman bergaul memiliki fungsi penting, seperti yang dikatakan M. Sahlan Syafei (2006: 66), antara lain :

- a. Sebagai tempat pengganti keluarga
- b. Sumber untuk mengembangkan kepercayaan kepada diri sendiri
- c. Sumber kekuasaan yang melahirkan standar tingkah laku
- d. Perlindungan dari paksaan orang dewasa
- e. Tempat untuk menjalankan sesuatu dan mencari pengalaman
- f. Model untuk pengembangan moral dan kesadaran

Teman bergaul yang dimiliki oleh seorang anak dapat merupakan sahabat maupun bukan sahabat. Namun sahabat bagi seorang anak pastilah seorang teman bergaul bagi anak. Fungsi persahabatan, menurut Gottman dan Parker dalam Agoes Dariyo (2004: 102-103), yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai teman

Teman bergaul akan memberikan kesempatan kepada remaja untuk menjadi seorang teman yang siap menyertai atau menemani dalam berbagai aktivitas bersama sepanjang waktu.

- b. Sebagai orang yang merasakan hal yang positif

Ketika seorang sahabat sedang mengalami suatu kegagalan atau dalam suasana kesedihan, maka remaja dapat berperan sebagai pendorong dan membantu memberi jalan keluar pemecahan masalah, sehingga dapat lepas dari kesedihan. Seorang teman bergaul yang sejati, akan dapat membangkitkan semangat untuk

menghadapi permasalahannya dengan tabah dan dapat menyelesaikannya dengan berhasil.

c. Memberikan dukungan secara fisik

Dengan adanya teman bergaul, seseorang mau mengorbankan waktu, tenaga dan bantuan materiil-moril kepada teman-temannya. Bahkan ia akan hadir secara fisik ketika teman dekatnya sedang mengalami kesedihan. Dengan kehadiran fisik dari teman dekatnya, maka seseorang dapat merasakan perhatian dan pertolongan secara tulus.

d. Memberikan dukungan ego

Seorang teman bergaul akan memberikan dukungan yang memnbangkitkan semangat berani, menumbuhkan perasaan diri berharga (dihargai), merasa diri menarik perhatian orang lain.

e. Sebagai pembanding sosial

Teman bergaul memberi kesempatan dan informasi penting tentang pribadi, karakter, sifat-sifat, minat-bakat, dan kemampuan yang dimiliki oleh orang lain. Dengan mengetahui hal itu, individu dapat merefleksikan ke dalam diri, guna mengetahui atau mengevaluasi kemampuan dan kelemahan diri sendiri, sehingga ia dapat belajar dengan baik secara langsung maupun tidak langsung tentang orang itu untuk meningkatkan kemampuannya agar menjadi lebih baik.

f. Memberikan suasana keakraban

Suasana kehangatan, keakraban, kedekatan emosional, kepercayaan, penerimaan diri individu secara tulus hanya akan ditemukan dalam teman sepergaulannya.

Setiap interaksi pergaulan yang intens dengan seorang teman akan membawa pengaruh karena sifat, sikap, tingkah laku jika bersentuhan dengan pribadi seseorang maka akan memberikan dampak bagi orang tersebut. Perilaku yang buruk akan lebih cepat menular kepada pembentukan kepribadian seseorang. Ibarat penyakit menular yang akan dengan mudah menjangkiti siapapun yang berada di dekatnya.

Menurut Ron Herron dan Val J. Peter (2005:17-216), dalam mencari seorang teman bergaul yang baik seharusnya memilih teman yang memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Dapat membedakan batas-batas pribadi

Batas pribadi meliputi batas fisik dan batas emosi. Batas-batas yang sehat melindungi tubuh, pikiran dan perasaan seseorang.

b. Tidak melakukan kekerasan dan tidak membahayakan orang lain

Tidak melakukan kesepihakan dimana salah satu pihak yang mendominasi, tidak melakukan segala cara demi mencapai tujuan, tidak marah bila teman bergaulnya bergaul dengan orang lain, berpikir realistis, tidak mudah marah dan tidak bersikap kasar,

c. Dapat dipercaya dan tidak iri hati

Menemukan teman yang baik dan dapat dipercaya membutuhkan waktu, karenanya harus dibiarkan persahabatan tumbuh dan

berkembang secara alami dan tidak terpaksa. Bila rasa iri hati tidak terkendali maka akan terjadi masalah dalam bergaul dengan orang lain.

d. Memiliki prasangka yang baik

Prasangka menentukan cara seseorang memandang dan memperlakukan orang lain. Prasangka meliputi status financial, ras, agama, cacat tubuh, gender, umur, pekerjaan, dan penampilan.

e. Bukan seorang pemaarah

Marah merupakan emosi yang manusiawi. Kadang marah itu sehat karena dapat memotivasi untuk mengubah diri. Namun banyak yang tidak dapat mengendalikan kemarahan dengan cara yang konstruktif, bila terjadi maka marah akan menjadi kekuatan yang berbahaya bagi diri sendiri maupun orang lain.

f. Tidak suka mengolok-olok orang lain

Pada dasarnya mengolok-olok dilakukan karena dua alasan, yaitu memang adanya beberapa orang yang suka mempermainkan orang lain dan karena siapa saja yang mengolok-olok akan mendapatkan perhatian orang lain.

g. Tidak jail

Teman yang suka menjaili teman yang lain karena ingin menguasai teman yang lain, tidak tahu bagaimana caranya mendapatkan perhatian yang benar, tidak memiliki jiwa sosial, dan merasa puas bila dapat menjaili orang lain.

h. Tidak suka menekan

Tidak memaksakan kehendak pada teman bergaulnya dan tidak membujuk untuk melakukan sesuatu yang bersifat salah dan melanggar hukum.

i. Tidak berbohong dan menipu

Seorang teman yang baik tidak akan berbohong dan mengajak teman lainnya untuk melakukan hal-hal yang tidak baik demi keuntungan dirinya sendiri.

Jika siswa dapat memilih pergaulan yang tepat tentunya tidak akan timbul masalah, namun kadang siswa banyak yang terjebak dalam pergaulan yang tidak baik yang pada akhirnya akan berujung pada penurunan prestasi belajar siswa. John W. Santrock (2007:147), menyatakan bahwa :

Di masa remaja, prestasi menjadi persoalan yang lebih serius dan remaja mulai merasakan bahwa hidup sekarang bukan untuk bermain-main lagi, mereka bahkan mulai memandang keberhasilan dan kegagalan saat ini sebagai prediktor bagi keberhasilan dan kegagalan di masa depan ketika dewasa nanti.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak disukai namun banyak juga yang merasa bahwa akuntansi sulit dimengerti. Adanya teman bergaul bagi seorang siswa akan mempengaruhi proses pembelajaran akuntansinya sehingga dapat mempengaruhi pencapaian prestasi akuntansi siswa. Teman bergaul terbaik bagi siswa program keahlian akuntansi adalah siswa program keahlian akuntansi pula karena apa yang akan dibicarakan mengenai

topik yang sama yaitu akuntansi dan dapat membantu satu sama lain. Apabila siswa program keahlian akuntansi bergaul dengan siswa program keahlian akuntansi pula maka dapat membantu dalam proses belajar satu sama lain sehingga nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa.

Bukan hanya anak yang harus memilih teman bergaulnya namun orang tua juga dituntut untuk memantau siapa teman bergaul anak mereka. Orang tua perlu memperhatikan siapa teman bergaul anak di luar lingkungan rumah. Menurut M. Sahlan Syafei (2006: 22), setiap orang tua harus memperhatikan situasi pergaulan yang dialami anak karena hal-hal berikut :

- a. Situasi pergaulan dapat memberi pengaruh kepada anak
- b. Jangka waktu situasi pergaulan lebih lama jika dibandingkan dengan situasi pendidikan

3 Tingkat Kedisiplinan Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 333), disiplin diartikan sebagai tata tertib, ketaatan, atau kepatuhan kepada peraturan. Belajar sendiri diartikan sebagai berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman (Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, 2008: 23). Tingkat kedisiplinan belajar dapat disimpulkan sebagai suatu tingkatan yang mengindikasikan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa dalam melakukan aktivitas belajar

yang sesuai dengan tata tertib, keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan dirinya sendiri, siswa dengan guru di sekolah maupun siswa dengan orang tua di rumah.

Jenis disiplin yang selama usia sekolah dan sebelumnya diperoleh adalah disiplin waktu, disiplin lalu lintas, disiplin belajar sesuai waktu yang ditentukan, dan disiplin lain berkenaan dengan berbagai aspek dan tata krama kehidupan. Disiplin membantu anak menyadari apa yang diharapkan dan apa yang tidak diharapkan darinya dan membantu bagaimana mencapai apa yang diharapkan darinya tersebut (Conny Semiawan, 2009: 93).

Menurut Ali Imron (2004: 136), ada tiga macam disiplin, yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian.
Peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar
2. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *permissive*.
Peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik.
3. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggungjawab.
Peserta didik diberikan kebebasan seluas-luasnya untuk berbuat apa saja tetapi konsekuensi dari perbuatan itu haruslah ia tanggung.

Menurut Suharsimi Arikunto (1990: 137), perilaku disiplin mencakup tiga lingkup yaitu:

1. Kedisiplinan di dalam kelas

2. Kedisiplinan di luar kelas

3. Kedisiplinan di rumah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar meliputi:

1. Kedisiplinan dalam menjalankan jadwal belajar, baik di sekolah maupun di rumah
2. Kedisiplinan dalam memenuhi waktu belajar dengan menolak semua godaan dan gangguan yang memungkinkan berkurangnya waktu belajar
3. Kedisiplinan terhadap diri sendiri atas tanggungjawabnya sebagai pelajar dengan senantiasa sadar dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar tanpa suatu paksaan.

Menurut Ali Imron (2004: 137), teknik-teknik alternatif pembinaan disiplin peserta didik, sebagai berikut:

1. Teknik *Eksternal Control*, yaitu suatu teknik dimana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Peserta didik senantiasa diawasi dan dikontrol terus agar tidak terjerembab ke dalam kegiatan-kegiatan yang destruktif dan tidak proaktif. Peserta didik harus terus menerus didisiplinkan dan kalau perlu ditakuti dengan ancaman dan ditawarkan dengan ganjaran.
2. Teknik *Inner Control* atau *Internal Control*. Teknik ini mengupayakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri mereka sendiri. Peserta didik disadarkan akan arti pentingnya disiplin. Sesudah sadar, ia akan mawas diri dan berusaha mendisiplinkan diri sendiri.
3. Teknik *Cooperatit Control*. Menurut teknik ini, antara pendidik dan peserta didik harus saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan disiplin yaitu dengan membuat sebuah kontrak perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama-sama. Sanksi atas pelanggaran disiplin juga dibuat dan ditaati bersama.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian dengan judul “Hubungan antara disiplin Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011” oleh Puji Wahyuni (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan hasil korelasi sederhana yaitu r_{xly} sebesar 0,354 dan $t_{hitung} = 3,525$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variabel disiplin belajar dan prestasi belajar. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada penelitian di atas menggunakan variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah teman bergaul. Perbedaan lain terletak pada tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK YP 17 Magelang sedangkan penelitian di atas dilakukan di SMK Batik Perbaik Purworejo.

2. Penelitian dengan judul “Pengaruh Teman Bergaul dengan Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta” oleh Anna Rahmadianna S. N. (2011). Hasil

penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur sebesar 0,03 *critical ratio* (t_{hitung}) sebesar $0,49 < t_{tabel}$ sebesar 1,995 dan probabilitas sebesar 0,63 ($p > 0,05$).

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variabel teman bergaul dan prestasi belajar. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penelitian di atas menggunakan variabel keadaan ekonomi orang tua dan motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah disiplin belajar. Perbedaan lainnya adalah pada tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Y P 17 Magelang sedangkan penelitian di atas dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

C. Kerangka Pikir

a. Pengaruh teman bergaul terhadap prestasi belajar siswa

Teman bergaul yang dimiliki siswa biasanya akan membuat siswa lebih leluasa mencurahkan segala masalah yang dihadapinya kepada teman bergaulnya daripada mencurahkannya kepada keluarga. Siswa juga lebih lama menghabiskan waktunya bersama teman bergaulnya daripada dengan keluarga. Siswa yang memiliki teman bergaul yang mendukungnya untuk berprestasi tinggi akan menimbulkan keinginan yang tinggi untuk belajar dan selalu termotivasi untuk terus

meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, siswa yang memiliki teman bergaul yang kurang mendukungnya untuk berprestasi tinggi akan menimbulkan siswa kurang berambisi dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi.

b. Pengaruh tingkat kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa

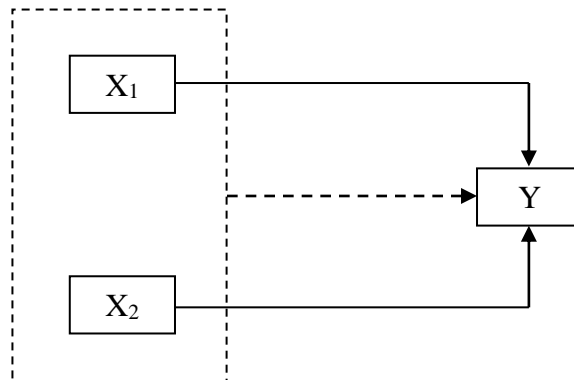
Tingkat kedisiplinan siswa timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam belajar menunjukkan bahwa siswa memiliki kualitas dan kuantitas yang tinggi dalam belajar sehingga dapat menjadikan seorang anak memiliki prestasi yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah, maka ia cenderung memiliki prestasi yang rendah.

c. Pengaruh teman bergaul dan tingkat kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa

Apabila seseorang memiliki teman bergaul yang berpengaruh positif sehingga dapat membantu, mendukung, mendorong dan memotivasi untuk belajar serta apabila siswa memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi dapat menjadikan siswa terus terdorong untuk belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi terutama apabila teman bergaul siswa program keahlian akuntansi juga merupakan siswa program keahlian akuntansi maka akan sangat bermanfaat karena akan terjadi komunikasi berdasarkan hal-hal yang sama.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada paradigma penelitian seperti pada gambar berikut :



Gambar. 1 Skema Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : variabel Teman Bergaul

X_2 : variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar

Y : variabel Prestasi Belajar Siswa

—→ : Pengaruh X_1 terhadap Y dan pengaruh X_2 terhadap Y

---→ : Pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian yang relevan yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK YP 17

Magelang tahun ajaran 2013/2014.

2. Terdapat pengaruh positif Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK YP 17 Magelang tahun ajaran 2013/2014.
3. Terdapat pengaruh positif antara Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK YP 17 Magelang tahun ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 90). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *expost facto*, dimana penelitian ini dilakukan untuk meneliti variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian ini dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK YP 17 Magelang yang beralamat di Jalan Elo Jetis No. 17 A Kedungsari, Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi tahun ajaran 2013/2014. Pelaksanaan penelitian telah dilaksanakan pada bulan Februari 2014 tepatnya pada hari Kamis, 13 Februari 2014.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas atau variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar akuntansi

siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK YP 17 Magelang tahun ajaran 2013/2014.

2. Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel yang menjadi sebab adanya variabel terikat. Terdapat dua variabel bebas pada penelitian ini, yaitu Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil akhir yang dapat dicapai setelah melalui proses belajar dalam bidang akuntansi baik secara sadar maupun karena pengaruh faktor dari dalam maupun luar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini berupa rerata nilai raport dari lima kompetensi yaitu kas kecil, kas bank, kartu piutang, persediaan barang dagang dan investasi jangka panjang yang merupakan nilaitugas, ulangan harian, UTS dan ulangan akhir semester.

2. Teman Bergaul

Teman Bergaul adalah kawan atau sahabat yang saling melengkapi satu sama lain, sering melakukan hal-hal secara bersama, saling berbagi informasi dan dapat merasa nyaman dan mengerti satu sama lain. Indikator Teman Bergaul yang baik dalam kaitannya dengan prestasi belajar akuntansi pada penelitian ini adalah sebagai teman belajar,

sebagai orang yang merasakan hal yang positif, memberikan dukungan secara fisik, memberikan dukungan ego, sebagai pembanding sosial, dan memberikan suasana keakraban saat belajar.

3. Tingkat Kedisiplinan Belajar

Tingkat Kedisiplinan Belajar adalah suatu tingkatan yang mengindikasikan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa dalam melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan tata tertib, keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan dirinya sendiri, siswa dengan guru di sekolah maupun siswa dengan orang tua di rumah. Indikator kedisiplinan belajar yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : kedisiplinan dalam menjalankan jadwal belajar, baik di sekolah maupun di rumah; kedisiplinan dalam memenuhi waktu belajar dengan menolak semua godaan dan gangguan yang memungkinkan berkurangnya waktu belajar; dan kedisiplinan terhadap diri sendiri atas tanggungjawabnya sebagai pelajar dengan senantiasa sadar dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar tanpa suatu paksaan.

E. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014 dengan jumlah 75 siswa yang terbagi dalam 2 kelas.

Tabel 1. Jumlah Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI Ak 1	36
XI Ak 2	39
Jumlah populasi	75

Sumber: data primer

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket (Suharsimi Arikunto, 2010: 194) adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK YP 17 Magelang tentang teman bergaul dan tingkat kedisiplinan belajar.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengumpulan data sebagai pendukung data penelitian yang dibutuhkan,

seperti untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK YP 17 Magelang tahun ajaran 2013/2014 yang berupa rerata nilai raport dari lima kompetensi yaitu kas kecil, kas bank, kartu piutang, persediaan barang dagang dan investasi jangka panjang yang merupakan nilai tugas, ulangan harian, UTS dan ulangan semester.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar siswa kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan definisi operasional dapat disusun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut sehingga dapat ditentukan kisi-kisi yang akan diwujudkan dalam butir-butir pertanyaan.

1. Membuat Kisi-Kisi

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Teman Bergaul

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Sebagai teman belajar	1, 2, 3, 4, 21	5
2.	Sebagai orang yang merasakan hal positif	5, 6, 7, 15, 16	5

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
3.	Memberi dukungan secara fisik	8, 9*	2
4.	Memberi dukungan ego	10, 11, 12*	3
5.	Sebagai pembanding sosial	13, 14, 17*	3
6.	Memberikan suasana keakraban dalam belajar	18, 19, 20	3
Total			21

* Pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Kedisiplinan Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Kedisipinan dalam menjalankan jadwal belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6*, 7*	7
2.	Kedisiplinan dalam memenuhi waktu belajar	8, 9, 10*, 11*, 13, 15*	6
3.	Kedisiplinan terhadap diri sendiri atas tanggungjawabnya sebagai pelajar	12, 14*, 16, 17, 18, 19	6
Total			19

* Pernyataan negatif

2. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Butir-butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat pilihan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. pernyataan positif berupa pernyataan yang mendukung tentang gagasan yang ada dalam studi pustaka, sedangkan pernyataan negatif sebaliknya.

3. *Scoring*

Pengukuran angket akan menggunakan *Skala Likert* yang dimodifikasi. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* yang dimodifikasi mempunyai alternatif jawaban selalu, sering, jarang dan tidak pernah.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu. Hal tersebut untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Instrumen memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data yang valid dan reliabel. Instrumen penelitian akan diujicobakan kepada siswa yang memiliki persamaan karakteristik. Uji coba instrumen dalam penelitian ini telah dilakukan pada Selasa, 11 Februari 2014 pada 28 siswa kelas XI Program keahlian Akuntansi di SMK Bhakti Karya Magelang Tahun Ajaran 2013/2014 yang beralamat di Jalan Elo Jetis No.3 Kedungsari, Magelang. Alasan mengapa diadakan uji coba di SMK Bhakti Karya Magelang adalah karena input dari kedua sekolah sama, letak sekolah yang berdekatan, kesamaan jenis sekolah yaitu sekolah swasta, kompetensi mata pelajaran akuntansi yang ditempuh sama, nilai akuntansi yang juga rata-rata hampir sama dan karakteristik serta tingkat kedisiplinan siswa yang hampir sama. Pelaksanaan uji coba instrumen ini dilakukan sebanyak satu kali pada siswa sebanyak 28 siswa. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak maka akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah, mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang kesahihan yang dimaksud.

Untuk menguji tingkat validitas empiris, peneliti melakukan kegiatan uji coba dengan menggunakan responden terbatas terlebih dahulu yang berjumlah 28 siswa. Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment* yang diformulasikan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
 N : jumlah subyek
 $\sum XY$: jumlah produk dari X dan Y
 $\sum X$: jumlah harga dari skor butir
 $\sum Y$: jumlah harga dari skor total
 $\sum X^2$: jumlah X kuadrat
 $\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid apabila r_{xy} hitung sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, apabila r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi

5%, maka instrumen tersebut tidak valid. Kesahihan butir ditunjukkan oleh koefisien korelasi butir yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen maka dapat diketahui bahwa angket Teman Bergaul yang terdiri dari 21 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang gugur dan angket Tingkat Kedisiplinan Belajar yang terdiri dari 19 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang gugur setelah diuji cobakan pada 28 siswa. Berikut ringkasan hasil uji coba instrumen.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Teman bergaul	21	2	5, 21	19
Tingkat kedisiplinan belajar	19	1	5	18

Sumber: data primer yang telah diolah

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suharsimi Arikunto (2010: 221) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Jawaban yang dipilih oleh responden haruslah merupakan jawaban yang sesuai dengan kenyataan responden. Apabila datanya benar dan sesuai dengan kenyataan

responden, maka berapa kalipun dan kapanpun data tersebut diambil hasilnya akan tetap sama. Setelah dilakukan adanya uji kesahihan dan didapatkan butir-butir yang sahih, butir-butir tersebut juga harus reliabel atau dapat diandalkan. Selanjutnya butir-butir sahih tersebut diuji keandalannya (reliabilitas). Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut apabila diujicobakan untuk mengukur hal yang sama akan memberikan hasil yang tetap sama walaupun dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan r_{11} selanjutnya dikosultasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 6. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 231)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , instrumen dikatakan tidak

reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Berdasarkan uji reliabilitas dilakukan terhadap 28 responden dan hasilnya dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>alpha chronbach</i>	Status
Teman bergaul	0,903	Reliabilitas sangat tinggi
Tingkat kedisiplinan belajar	0,901	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kedua variabel mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi. Ditinjau dari persyaratan validitas dan reliabilitas maka instrumen-instrumen di atas telah memenuhi syarat sebagai alat pengambilan data penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Uji yang dilakukan untuk menganalisis data mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Sebelum dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linear, serta untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini sudah benar atau belum. Uji linearitas perlu dilakukan karena korelasi *product moment* dan turunannya mengasumsikan hubungan antarvariabelnya bersifat linear. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka regresi dinyatakan linear. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antarvariabel bebas. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*, dengan menggunakan analisis korelasi ini akan diperoleh harga interkorelasi antarvariabel bebas. Rumus korelasi *Product Moment* dalam Suharsimi Arikunto (2010: 317) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
 N : jumlah responden
 $\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$: jumlah skor variabel bebas pertama
 $\sum Y$: jumlah skor variabel bebas kedua
 $\sum X^2$: total kuadrat skor variabel bebas pertama
 $\sum Y^2$: total kuadrat skor variabel bebas pertama

(Suharsimi Arikunto, 2010: 317)

Jika harga interkorelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika harga interkorelasi lebih besar dari 0,800 maka terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan.

2. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi dua prediktor juga digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1) dan pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2). Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat garis regresi linear sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : kriterium (Prestasi Belajar Akuntansi)

X : prediktor (Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar)

a : bilangan koefisien prediktor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2000: 1-2)

- 2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dan kriterium

Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dengan Y

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor variabel x dengan y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat prediktor

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2000: 4)

- 3) Mencari koefisien determinan (r^2_{xy}) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan antara kriterium Y dengan X_2 yang dalam

Sutrisno Hadi (2000: 22) dirumus sebagai berikut :

$$r^2_{x_1y} = \frac{a_1 \sum x_1y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{x_1y}$: koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X_1

$r^2_{x_2y}$: koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$: jumlah produk X_1 terhadap Y

$\sum x_2y$: jumlah produk X_2 terhadap Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2000: 22)

- 4) Menguji signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai hitung

r : koefisien korelasi

n : cacah kasus

r² : koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2010: 230)

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk mengetahui hubungan dan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti terdapat hubungan yang positif. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dua variabel yang diteliti tidak memiliki hubungan yang positif.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda ini adalah :

1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

X₁, X₂ : prediktor bebas 1 dan 2

a₁, a₂ : koefisien prediktor X₁ dan koefisien prediktor X₂

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2000: 18)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara kriteria Y dengan prediktor X_1, X_2 yaitu dengan rumus :

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$: jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2000: 22)

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R^2 : koefisien determinasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2000: 23)

Selanjutnya, F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor (X_1, X_2) terhadap kriteria (Y) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lainnya yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi (2000: 36-37), Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR : sumbangan relatif prediktor
 A : koefisien prediktor
 $\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y
 JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2000: 36-37)

(b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhatikan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus :

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : sumbangan efektif prediktor
 SR % : sumbangan relatif prediktor
 R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2000: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Responden penelitian ini berjumlah 75 siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2013/2014 SMK YP 17 Magelang yang terbagi ke dalam 2 kelas yaitu XI Ak 1 berjumlah 36 siswa dan XI Ak 2 berjumlah 39 siswa. Data pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu Teman Bergaul (X_1) dan Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2), serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dalam mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka berikut disajikan deskripsi data yang berisi informasi mengenai *mean*, *modus*, *median* dan *standar deviasi*.

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Data pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari rerata nilai tugas, ulangan harian, UTS, dan ujian akhir semester gasal yang ditunjukkan dengan nilai raport. Nilai raport diambil dari nilai lima kompetensi mata pelajaran akuntansi yang telah ditempuh oleh ke-75 siswa kelas XI Akuntansi yang kemudian diambil rata-ratanya. Kelima kompetensi tersebut adalah kas kecil, kas bank, kartu piutang, persediaan barang dagang dan investasi jangka panjang.

Berdasarkan perhitungan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa, maka diperoleh skor tertinggi 94 dan skor terendah 74. Hasil analisis menunjukkan harga rata-rata (*mean*) sebesar 82,57, median 82,

modus 86 dan standar deviasi 4,899. Untuk mengetahui kelas interval pada variabel ini digunakan rumus *sturges* yaitu

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

(Sugiyono, 2007:35)

$$K = 1 + 3,3 \log 75$$

$$K = 1 + 3,3(1,875)$$

$$= 7,188 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

$$\text{Rentang data} = \text{max} - \text{min}$$

$$= 94 - 74 = 20$$

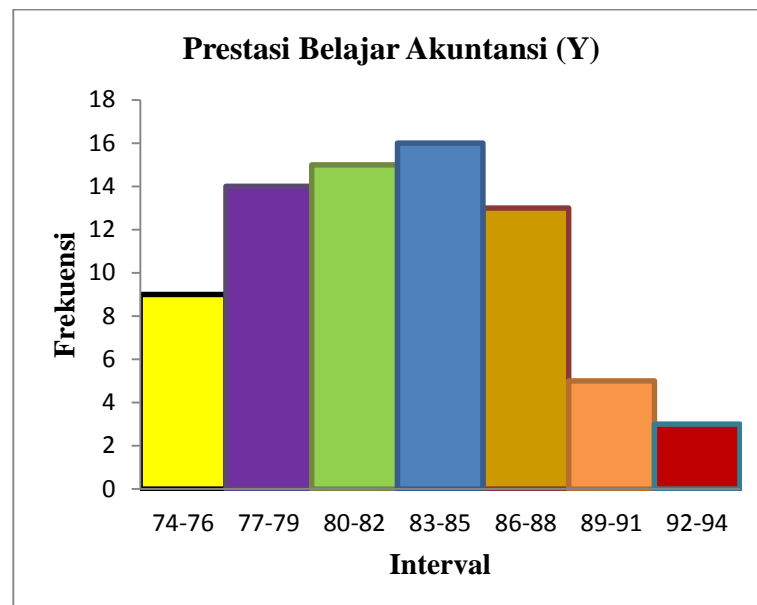
Setelah diketahui rentang data maka selanjutnya dapat diketahui panjang kelas/panjang interval dari masing-masing kelas, yaitu rentang: $k = 20:7 = 2,857$ dibulatkan menjadi 3. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif
1	74-76	9	12%	12%
2	77-79	14	18,67%	30,67%
3	80-82	15	20%	50,67%
4	83-85	16	21,33%	72%
5	86-88	13	17,33%	89,33%
6	89-91	5	6,67%	96%
7	92-94	3	4%	100%
	Total	75	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan dari data distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi di atas maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi maka dapat diketahui bahwa perolehan nilai siswa yaitu siswa kompeten dalam belajarnya apabila rata-rata nilai rapotnya ≥ 74 dan sebaliknya siswa tidak kompeten dalam belajarnya apabila rata-rata nilai rapotnya < 74 . Nilai 74 merupakan nilai ketuntasan minimal. Berikut dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif	Kategori
1.	< 74	0	0%	0%	Belum Kompeten
2.	≥ 74	75	100%	100%	Kompeten
	Total	75	100%		

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa tidak ada siswa (0%) kelas XI Akuntansi di SMK YP 17 Magelang yang

belum kompeten dan ada 75 siswa (100%) yang sudah kompeten.

Dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data di atas, selanjutnya digolongkan ke dalam empat kategori ketuntasan, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Selanjutnya dicari M_i (rata-rata ideal) dan SD_i (Standar Deviasi Ideal) dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 74) \\ &= 87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor max} - \text{skor min}) \\ &= \frac{1}{6} (100 - 74) \\ &= 4,33 \end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengkategorian nilai ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = x \geq M_i + 1 Sd_i$$

$$= x \geq 87 + 1 (4,33)$$

$$= x \geq 91,33$$

Kelompok tinggi

$$= Mi + 0 SDi \leq x < Mi + 1 SDi$$

$$= 87 + 0 (4,33) \leq x < 87 + 1 (4,33)$$

$$= 87 \leq x < 91,33$$

Kelompok rendah

$$= Mi - 1 SDi \leq x < Mi + 0 SDi$$

$$= 87 - 1 (4,33) \leq x < 87 + 0 (4,33)$$

$$= 82,67 \leq x < 87$$

Kelompok sangat rendah $= x < Mi - 1 SDi$

$$= x < 87 - 1 (4,33)$$

$$= x < 82,67$$

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	F	Persen	Kategori
1.	$x \geq 91,33$	6	8 %	Sangat tinggi
2.	$87 \leq x < 91,33$	8	10,67%	Tinggi
3.	$82,67 \leq x < 87$	23	30,67%	Rendah
4.	$x < 82,67$	38	50,67%	Sangat rendah
	Total	75	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa frekuensi ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori sangat tinggi sebesar 6 (8%), tinggi 8 (10,67%), rendah 23 (30,67%), dan sangat

rendah 38 (50,67%). Berdasarkan informasi di atas dapat digambarkan dengan *piechart* sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi

2. Teman bergaul

Data pada variabel Teman Bergaul diperoleh dari perhitungan hasil angket yang telah dibagikan dan diisi oleh ke-75 siswa kelas XI Program Akuntansi di SMK YP 17 Magelang. Berdasarkan perhitungan terhadap angket Teman Bergaul, maka diperoleh skor tertinggi 71 dari skor tertinggi yang diharapkan sebesar 76 (19×4) dan skor terendah 38 dari skor terendah yang diharapkan sebesar 19 (19×1). Hasil analisis menunjukkan harga rata-rata (*mean*) sebesar 57,83, median 59, modus 59 dan standar deviasi 7,452. Berikut perhitungan untuk mengetahui kelas interval variabel dengan menggunakan rumus *sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \log 75 = 1 + 3,3(1,875) = 7,188 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

Rentang data = $\text{max} - \text{min} = 71 - 38 = 33$

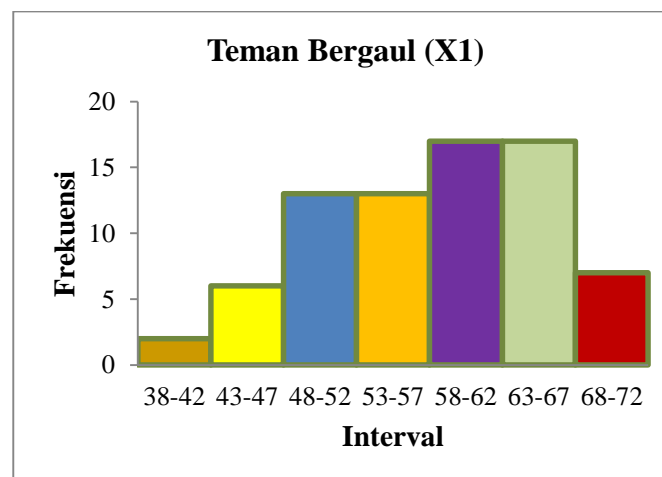
Setelah diketahui rentang data maka selanjutnya dapat diketahui panjang kelas / panjang interval dari masing-masing kelas, yaitu rentang : $k = 33:7 = 4,714$ dibulatkan menjadi 5. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui distribusi frekuensi data Teman Bergaul sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Teman Bergaul

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif
1	38-42	2	2,67%	2,67%
2	43-47	6	8%	10,67%
3	48-52	13	17,33%	28%
4	53-57	13	17,33%	45,33%
5	58-62	17	22,67%	68%
6	63-67	17	22,67%	90,67%
7	68-72	7	9,33%	100%
	Total	75	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data Teman Bergaul di atas maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Teman Bergaul sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Teman Bergaul

Dari data di atas, selanjutnya digolongkan ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, sedang, buruk dan sangat buruk. Selanjutnya dicari M_i (rata-rata ideal) dan SD_i (Standar Deviasi Ideal) dengan cara sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min})$$

$$= \frac{1}{2} (76 + 19) = 47,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor max} - \text{skor min})$$

$$= \frac{1}{6} (76 - 19) = 9,5$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengkategorian Teman Bergaul yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat baik} &= x \geq M_i + 1,5 SD_i \\ &= x \geq 47,5 + 1,5 (9,5) \\ &= x \geq 61,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok baik} &= M_i + 0,5 SD_i \leq x < M_i + 1,5 SD_i \\ &= 47,5 + 0,5(9,5) \leq x < 47,5 + 1,5(9,5) \\ &= 52,25 \leq x < 61,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= M_i - 0,5 SD_i \leq x < M_i + 0,5 SD_i \\ &= 47,5 - 0,5(9,5) \leq x < 47,5 + 0,5(9,5) \\ &= 42,75 \leq x < 52,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok buruk} &= M_i - 1,5 SD_i \leq x < M_i - 0,5 SD_i \\ &= 47,5 - 1,5(9,5) \leq x < 47,5 - 0,5(9,5) \\ &= 33,25 \leq x < 42,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat buruk} &= x < M_i - 1,5 \text{ SD}_i \\
 &= x < 47,5 - 1,5(9,5) \\
 &= x < 33,25
 \end{aligned}$$

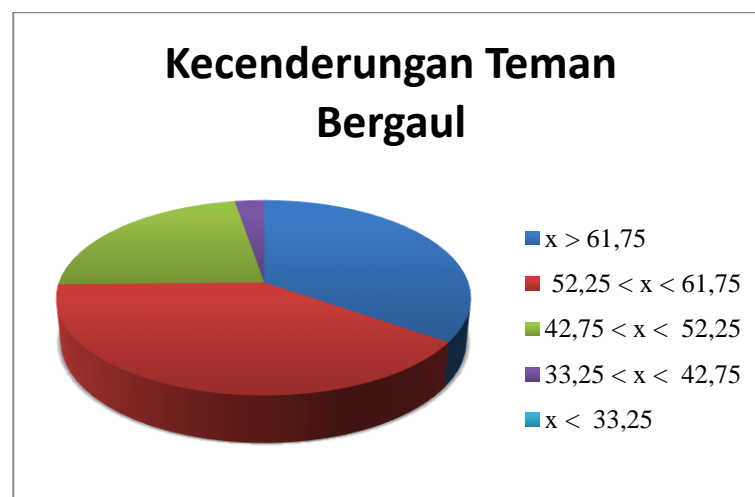
Berdasarkan data tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Teman Bergaul sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Teman Bergaul

No.	Interval	F	Persen	Kategori
1.	$x \geq 61,75$	26	34,67 %	Sangat baik
2.	$52,25 \leq x < 61,75$	30	40%	Baik
3.	$42,75 \leq x < 52,25$	17	22,67%	Sedang
4.	$33,25 \leq x < 42,75$	2	2,67%	Buruk
5.	$x < 33,25$	0	0%	Sangat buruk
	Total	75	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa frekuensi Teman Bergaul pada kategori sangat baik sebesar 26 (34,67%), baik 30 (40%), sedang 17 (22,67%), buruk 2 (2,67%) dan sangat buruk 0 (0%). Berdasarkan informasi di atas dapat digambarkan dengan *piechart* sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Teman Bergaul

3. Tingkat Kedisiplinan Belajar

Data pada variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar diperoleh dari perhitungan hasil angket yang telah dibagikan dan diisi oleh ke-75 siswa kelas XI Program Akuntansi di SMK YP 17 Magelang. Berdasarkan perhitungan terhadap angket Tingkat Kedisiplinan Belajar, maka diperoleh skor tertinggi 70 dari skor yang diharapkan sebesar 72 (18×4) dan skor terendah 33 dari skor yang diharapkan sebesar 18 (18×1). Hasil analisis menunjukkan harga rata-rata (*mean*) sebesar 57,16, median 57, modus 61 dan standar deviasi 8,362. Untuk mengetahui kelas interval pada variabel ini digunakan rumus *sturges* yaitu

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

(Sugiyono, 2007:35)

$$K = 1 + 3,3 \log 75$$

$$K = 1 + 3,3(1,875)$$

$$= 7,188 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

$$\text{Rentang data} = \text{max} - \text{min}$$

$$= 70 - 33 = 37,$$

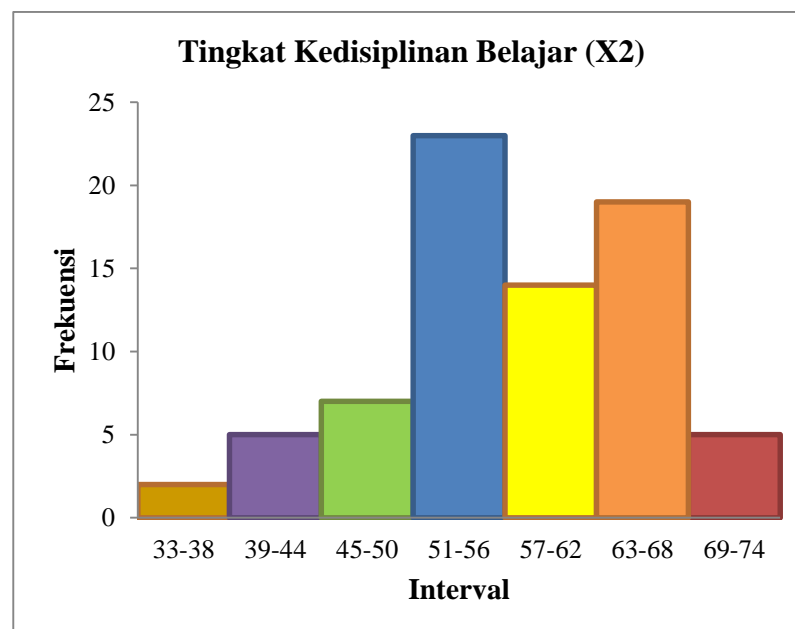
Setelah diketahui rentang data maka selanjutnya dapat diketahui panjang kelas / panjang interval dari masing-masing kelas, yaitu rentang : $k = 37:7 = 5,286$ dibulatkan menjadi 6. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui distribusi frekuensi data Tingkat Kedisiplinan Belajar sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif
1	33-38	2	2,67	2,67
2	39-44	5	6,67	9,34
3	45-50	7	9,33	18,67
4	51-56	23	30,67	49,34
5	57-62	14	18,67	68
6	63-68	19	25,33	93,33
7	69-74	5	6,67	100%
	Total	75	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data Tingkat Kedisiplinan Belajar di atas, maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar sebagai berikut:

**Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar**

Dari data di atas selanjutnya dikategorikan menjadi tiga kategori Tingkat Kedisiplinan Belajar yaitu kelompok tinggi, kelompok sedang dan kelompok rendah. Kecenderungan variabel dapat diketahui setelah

nilai tertinggi dan terendah diketahui. Selanjutnya dicari M_i (rata-rata ideal) dan SD_i (Standar Deviasi Ideal) dengan cara:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min})$$

$$= \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor max} - \text{min})$$

$$= \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengkategorian Tingkat Kedisiplinan Belajar yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Kelompok tinggi} = > (M_i + 1SD_i)$$

$$= > 45 + 9 = > 54$$

$$\text{Kelompok sedang} = (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i)$$

$$= 45 - 9 \text{ sampai dengan } 45 + 9$$

$$= 36 \text{ sampai dengan } 54$$

$$\text{Kelompok rendah} = < (M_i - 1SD_i)$$

$$= < 45 - 9 = < 36$$

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dibuat distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Tingkat Kedisiplinan Belajar

No.	Interval	F	Persen	Kategori
1.	$x > 54$	44	58,67%	Tinggi
2.	$54 \leq x < 36$	30	40%	Sedang
3.	< 36	1	1,33%	Rendah
	Total	75	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar pada kategori tinggi sebesar 44 (58,67%), sedang sebesar 30 (40%) dan rendah 1 (1,33%). Berdasarkan informasi di atas dapat digambarkan dengan *piechart* sebagai berikut:



Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Tingkat Kedisiplinan Belajar

B. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum dilakukannya uji hipotesis yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas sebagai berikut:

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS sehingga akan diketahui linearitas hubungan antarvariabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung} <i>deviation from linearity</i>		Sig	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X1-Y	0,729	3,12	0,797	Linear
X2-Y	1,657	3,12	0,065	Linear

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel bebas memiliki hubungan linear dengan variabel terikat.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarvariabel bebas yang menjadi syarat digunakannya regresi ganda dalam pengujian hipotesis. Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah nilai kolinearnya $< 0,800$. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	X1	X2	Keterangan
1.	X1	1	0,103	Tidak terjadi multikolinearitas
2.	X2	0,103	1	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa interkorelasi antarsemua variabel bebas adalah 0,103 atau $< 0,800$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas dalam penelitian ini dan analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Teman Bergaul (X1) dan Tingkat Kedisipinan Belajar (X2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diujikan dalam penelitian ini adalah pengaruh positif Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X1-Y)

rx_1y	0,236
$r^2_{x_1y}$	0,056
t_{hitung}	2,079
t_{table}	1,666
<i>Unstandardized coefficients</i>	0,155
<i>Constant</i>	73,584

Sumber: data primer yang telah diolah

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam pernyataan berikut ini:

$$Y = 0,155 X_1 + 73,584$$

Artinya jika Teman Bergaul (X_1) naik 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,155.

b. Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinan (r^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 17 maka diperoleh hasil koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,236 dan koefisien determinansi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,056.

c. Pengujian signifikansi regresi sederhana

Setelah dilakukan uji t maka diketahui t_{hitung} sebesar 2,079 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,666. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diujikan dalam penelitian ini adalah pengaruh positif Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X2-Y)

rx_{2y}	0,408
$r^2_{x_{2y}}$	0,167
t_{hitung}	3,820

t_{table}	1,666
<i>Unstandardized coefficients</i>	0,239
<i>Constant</i>	68,904

Sumber: data primer yang telah diolah

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam pernyataan berikut ini:

$$Y = 0,239 X_2 + 68,904$$

Artinya jika Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) naik 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,239.

b. Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinan (r^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 17 maka diperoleh hasil koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,408 dan koefisien determinansi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,167.

c. Pengujian signifikansi regresi sederhana

Setelah dilakukan uji T maka diketahui t_{hitung} sebesar 3,820 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,666. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis pertama yang diujikan dalam penelitian ini adalah terdapat

pengaruh positif Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Untuk menguji hipotesis ketiga tersebut digunakanlah analisis regresi ganda sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X1	0,129
X2	0,227
Konstanta	62,101
rx_1x_2y	0,453
$R^2_{x_1x_2y}$	0,205
F_{hitung}	9,275
F_{tabel}	3,12

Sumber: data primer yang telah diolah

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui persamaan garis regresi yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,129 X_1 + 0,227 X_2 + 62,101$$

Besar nilai koefisien Teman Bergaul (X_1) sebesar 0,129 dan Tingkat Kedisiplinan Belajar Akuntansi (X_2) sebesar 0,227 untuk bilangan konstanta yang sebesar 62,101. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,129 yang artinya apabila nilai Teman Bergaul naik 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan naik 0,129 poin dengan asumsi X_2 tetap. Begitu pula dengan koefisien X_2 sebesar 0,227 yang artinya apabila nilai Tingkat Kedisiplinan Belajar naik 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi naik 0,227 poin dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien determinan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 17, diketahui bahwa $R_{X_1X_2Y}$ sebesar 0,453 dan $R^2_{X_1X_2Y}$ sebesar 0,205 yang berarti 20,5% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dijelaskan oleh variabel Teman Bergaul (X_1) dan Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2), sedangkan sisanya 79,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Pengujian signifikansi regresi ganda

Berdasarkan hasil uji F maka diperoleh F_{hitung} 9,275 dan F_{tabel} 3,12 dengan taraf signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang tahun ajaran 2013/2014.

d. Sumbangan relatif dan sumbangan efektif

Besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Sumbangan Relatif dan Efektif

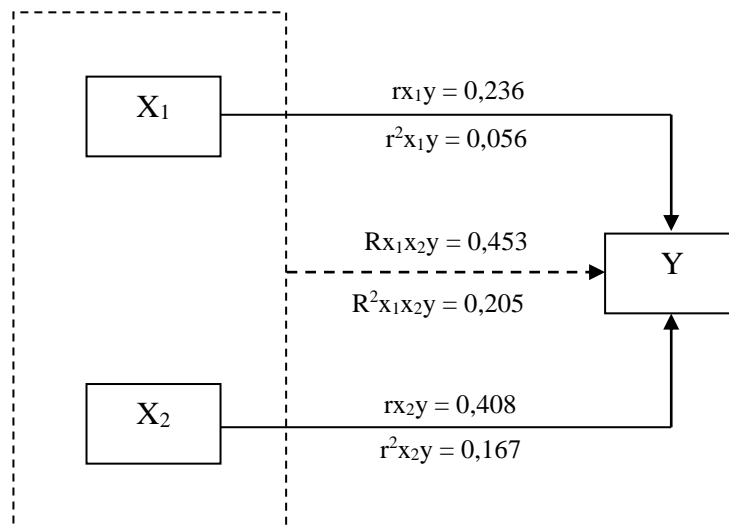
No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Teman Bergaul	23%	4,715%
2.	Tingkat kedisiplinan Belajar	77%	15,785%
Total		100%	20,5%

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Teman Bergaul memberikan sumbangan relatif sebesar 23% dan sumbangan efektif sebesar 4,715%. Sedangkan Tingkat Kedisiplinan Belajar memberikan sumbangan relatif 77% dan sumbangan efektif 15,785%. Kedua variabel tersebut, yaitu Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar memberikan sumbangan efektif 20,5% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sisanya 79,5% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Ringkasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 9. Skema Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

X₁ : Teman Bergaul

X₂ : Tingkat Kedisiplinan Belajar

Y	: Prestasi Belajar Akuntansi
————→	: Pengaruh X_1 terhadap Y dan Pengaruh X_2 terhadap Y
-----→	: Pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y
r_{X_1Y}	: koefisien korelasi X_1 terhadap Y
$r^2_{X_1Y}$: koefisien determinan X_1 terhadap Y
r_{X_2Y}	: koefisien korelasi X_2 terhadap Y
$r^2_{X_2Y}$: koefisien determinan X_2 terhadap Y
$R_{X_1X_2Y}$: koefisien korelasi X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y
$R^2_{X_1X_2Y}$: koefisien determinan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

E. Pembahasan

1. Pengaruh Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Teman Bergaul (X_1) dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan koefisien korelasi r_{X_1Y} 0,236 dan koefisien determinan $r^2_{X_1Y}$ 0,056. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,079 yang lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,666. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Bergaul terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

Semakin baik Teman bergaul akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi meningkat, sebaliknya semakin buruk Teman Bergaul maka akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi menurun. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Anna Rahmadianna S. N. (2011) dengan judul “Pengaruh Teman Bergaul dengan Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta” dimana t_{hitung} sebesar 0,49 lebih kecil dari t_{tabel} 1,995.

2. Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan koefisien korelasi r_{x_1y} 0,408 dan koefisien determinan $r^2_{x_1y}$ 0,167. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,820 yang lebih dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,666. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

Semakin tinggi Tingkat Kedisipinan Belajar akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi meningkat, sebaliknya semakin rendah Tingkat Kedisipinan Belajar maka akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi menurun. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Puji Wahyuni (2011) dengan judul “Hubungan antara disiplin Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011” yang dibuktikan dengan $r_{xy} = 0,354$. Pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan $t_{hitung} 3,525$ lebih besar dari $t_{tabel} 2,000$.

3. Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Teman Bergaul (X_1) dan Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan koefisien korelasi $r_{x_1x_2y} 0,453$, $R^2_{x_1x_2y} 0,205$ dan F_{hitung} sebesar 9,275 yang lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 3,12. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik Teman Bergaul dan semakin tinggi Tingkat Kedisipinan Belajar yang dimiliki siswa akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi meningkat, sebaliknya semakin buruk Teman Bergaul dan semakin rendah Tingkat Kedisipinan Belajar maka akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi menurun. Dengan terbuktinya hipotesis ketiga maka memberikan informasi bahwa perlu dimilikinya teman bergaul yang baik bagi siswa dan perlu didorongnya siswa untuk memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

F. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan pada penelitian ini yaitu bahwa dapat dilihat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi sangatlah banyak namun pada penelitian ini hanya menggunakan dua faktor yaitu teman bergaul dan tingkat kedisiplinan belajar. Meskipun kedua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, namun sumbangan yang dapat diberikan hanyalah 4,715% untuk variabel Teman Bergaul dan 15,785% untuk variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar sehingga total sumbangan dari kedua variabel sebesar

20,5%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa masih tersisa 79,5% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan r_{x_1y} sebesar 0,236; $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,056 dan t_{hitung} sebesar 2,079.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan r_{x_2y} sebesar 0,408; $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,167 dan t_{hitung} sebesar 3,820.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,453; $R^2_{x_1x_2y}$ sebesar 0,205 dan F_{hitung} sebesar 9,275.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam

penelitian ini, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut menunjukkan bahwa peran Teman Bergaul yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat sangat penting. Teman bergaul mempengaruhi perilaku, pola pikir dan kebiasaan seseorang yang berujung pada suatu tingkatan hasil yang dicapai.
2. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut menunjukkan bahwa peran Tingkat Kedisiplinan Belajar yang dimiliki oleh seorang siswa sangat penting. Siswa secara sadar dan tidak terpaksa meningkatkan frekuensi, waktu dan kualitas belajarnya dan membiasakan diri untuk belajar secara teratur dan menjadikannya suatu kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus.
3. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar yang dimiliki oleh seorang siswa sangat penting. Semakin baik dan positif Teman Bergaul yang dimiliki dan semakin tinggi Tingkat Kedisiplinan Belajar seorang siswa maka membuat Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh semakin tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Seorang siswa sebaiknya bergaul dengan anak yang memiliki bidang yang sama, misalkan anak SMK program keahlian akuntansi sebaiknya juga berteman dengan siswa SMK program keahlian akuntansi karena dengan begitu akan mempermudah siswa dalam belajar. Apabila belajar dilakukan secara bersama-sama dengan teman yang menempuh program keahlian yang sama maka akan membuat siswa saling berdiskusi tentang bahasan yang sama dan siswa akan saling membantu dalam hal pemahaman pelajaran. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya baik disiplin dalam menjalankan jadwal belajar dengan mempelajari materi sebelum dipelajari di sekolah, disiplin dalam memenuhi waktu belajar yaitu bukan belajar hanya pada saat ada ulangan atau tugas, belajar dapat dilakukan secara terus menerus dan rutin sehingga akan menjadikannya kebiasaan, belajar yang baik, dan disiplin terhadap tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar dimana senantiasa belajar saat memiliki waktu luang tanpa paksaan.

2. Bagi guru

Seorang guru dapat memiliki peran dalam menanamkan disiplin pada siswa terutama pada saat di kelas atau sekolah dimana guru dapat

menciptakan suasana kondusif dan efektif bagi kegiatan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ali Imron. (2004). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional
- Anna Rahmadianna S. N. (2011). “Pengaruh Teman Bergaul Dengan Keadaan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Anonim. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta
- Conny Semiawan. (2009). *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: Indeks
- Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Haryadi Sarjono & Winda Julianita. (2011). *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat
- John W. Santrock. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga
- M. Sahlan Syafei. (2006). *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Papalia, Diane E., Olds, Sally Wendoks & Feldman, Ruth Duskin. (2009). *Human Development*. (Alih bahasa: Brian Marswendy). Jakarta: Salemba Humanika
- Puji Wahyuni. (2011). “Hubungan Antara Disiplin Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Skuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- R. I. Sarumpaet. (1996). *Etiket Bergaul*. Bandung: Indonesia Publishing House

- Ron Herron & Val J. Peter. (2005). *Gaul yang Pas Buat Kamoe-Kamoe*. Bandung: Kaifa
- Saifuddin Azwar. (2010). *Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soerjono Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sony Warsono, Arif Darmawan & Arsyadi Ridha. (2009). *Akuntansi Pengantar 1 Berbasis Matematika*. Yogyakarta: Asgard Chapter
- Sutrisno Hadi. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Angket Uji Coba Instrumen

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda
 2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
 3. Berilah tanda cek (V) pada kolom jawaban yang telah tersedia
 SL : selalu
 SR : sering
 JR : jarang
 TP : tidak pernah
 4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran akuntansi dan angket ini digunakan untuk keperluan penelitian, jadi isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya
-

Identitas Responden

Nama responden :

Kelas :

Jenis Kelamin :

a. Teman Bergaul

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya dan teman saya belajar bersama				
2.	Bila belajar bersama teman-teman, saya lebih mudah memahami pelajaran				
3.	Bagi saya dan teman saya belajar lebih diprioritaskan daripada bermain				
4.	Saya dan teman saya mengerjakan tugas akuntansi bersama				
5.	Ketika ada ulangan/ tes, teman bergaul saya menanyakan hasilnya				
6.	Teman saya ikut senang ketika saya mendapatkan nilai pelajaran akuntansi yang tinggi				
7.	Teman saya menyemangati saya ketika saya mendapat nilai jelek				
8.	Ketika saya sedang belajar, temansaya menunggu				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	saya hingga selesai belajar				
9.	Teman saya tidak mau meminjamkan saya buku pelajaran akuntansi				
10.	Teman bergaul saya menyemangati saya untuk belajar				
11.	Teman saya tidak marah apabila saya tidak paham-paham dengan materi akuntansi yang dia jelaskan				
12.	Teman saya mengejek saya apabila nilai ulangan akuntansi saya jelek				
13.	Saya dan teman saya membandingkan nilai ulangan yang diterima agar dapat menjadi refleksi untuk belajar lebih giat lagi				
14.	Teman bergaul saya mengingatkan saya untuk belajar				
15.	Teman bergaul saya mengajak saya untuk melanggar aturan yang berlaku di sekolah				
16.	Teman saya mengajak untuk membolos sekolah				
17.	Teman saya marah apabila nilai ulangan akuntansi saya lebih tinggi dari dia				
18.	Teman saya memberi kesempatan pada saya untuk bertanya materi pelajaran akuntansi yang saya tidak paham				
19.	Teman saya rela berhenti belajar sejenak agar dapat menjelaskan apa yang saya tanyakan				
20.	Bila mengalami kesulitan dalam belajar, teman saya membantu saya belajar				
21.	Teman saya mau menemani saya belajar				

b. Tingkat Kedisiplinan Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
2.	Saya masuk kelas tepat waktu/ sebelum pelajaran akuntansi dimulai				
3.	Saya memiliki jadwal belajar di rumah				
4.	Saya belajar terlebih dulu materi yang akan dipelajari ada keesokan harinya di sekolah				
5.	Materi yang saya dapat di sekolah, saya pelajari ulang sore harinya				
6.	Saya mengerjakan PR mata pelajaran lain saat pelajaran akuntansi berlangsung				
7.	Di rumah, saya hanya belajar ketika akan				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	ulangan ataupun ketika ada tugas				
8.	Apabila ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar				
9.	Ketika teman mengajak bermain di jam belajar saya, saya menolak dan tetap belajar				
10.	Saya lebih senang mengobrol dengan teman sebangku saya dari pada mendengarkan penjelasan guru akuntansi				
11.	Saya membolos pelajaran akuntansi.				
12.	Saya mengerjakan PR akuntansi di rumah				
13.	Saya mengerjakan tugas akuntansi dari guru tepat waktu.				
14.	Apabila ada tugas kelompok, saya mengandalkan teman-teman saya untuk mengerjakannya				
15.	Ketika saya merasa bosan dengan pelajaran akuntansi, saya akan mencari berbagai alasan agar dapat meninggalkan kelas				
16.	Ketika ada tes/kuis pelajaran akuntansi secara mendadak, saya akan menyontek teman agar mendapat nilai yang bagus				
17.	Saya bertanya soal ulangan akuntansi pada kelas lain yang sudah ulangan agar saya dapat menyiapkan jawaban ulangan terlebih dahulu				
18.	Saya belajar di rumah tanpa disuruh orang tua				
19.	Bagi saya, sekolah merupakan suatu kewajiban				

LAMPIRAN 2

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

TABULASI DATA UJI INSTRUMEN

Teman Bergaul

nama	nomor butir																					skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
ANA OKKIVIANI	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	51
ANGKIN	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	71
ANIS SARMINAH	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	68
ARUM SETIORINI	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	65
ASTIANI AGUSTIN	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	62
AZIZAH NOVI AYU H.	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	65
DESI PURNAMASARI	3	4	3	3	4	1	3	1	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	65
DESI TRIANA	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	65
DEWI AGNESTESIA R.	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	78
DWI TRISNA KURNIATI	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	63
ENI WAHYUNI	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	66
FATMA KHOIRUNISA	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	67
FIKA FATIMAH	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	72
FITRI ANI	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	66
HASNA SARI	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	69
INTANIA AYU N.A.	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	64
ISTIANI AGUSTIN	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	68
LINDA RAHAYU	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	66
LISNA WATI	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	69
NENA FITRI P.	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	58

NOVA ISTIANTI	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	69
RETNO ARWINTA	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	62
RINDHANI W	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	74
RINI HAPSARI	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	67
SELY DWI PAMUNGKAS	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	69
SITI ETIK SETYOWATI	1	3	2	2	3	1	1	1	4	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	45
SITI UMAHATUL FARIKHAH	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	3	1	38
YUNI KARTIKA	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	1	35

Tingkat Kedisiplinan Belajar

NAMA	nomor butir																			skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
ANA OKKIVIANI	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	64
ANGKIN	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	69
ANIS SARMINAH	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	59
ARUM SETIORINI	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	62
ASTIANI AGUSTIN	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	59
AZIZAH NOVI AYU H.	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	52
DESI PURNAMASARI	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	59
DESI TRIANA	3	2	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	58
DEWI AGNESTESIA R.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	73
DWI TRISNA KURNIATI	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	56

ENI WAHYUNI	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	63
FATMA KHOIRUNISA	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	44
FIKA FATIMAH	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	64
FITRI ANI	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
HASNA SARI	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
INTANIA AYU N.A.	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	57
ISTIANI AGUSTIN	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	64
LINDA RAHAYU	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	49
LISNA WATI	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
NENA FITRI P.	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
NOVA ISTIANI	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	66
RETNO ARWINTA	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	56
RINDHANI W	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
RINI HAPSARI	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	59
SELY DWI PAMUNGKAS	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	54
SITI ETIK SETYOWATI	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	57
SITI UMAHATUL FARIKHAH	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	58
YUNI KARTIKA	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	57

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas terhadap Variabel Teman Bergaul

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	60.64	87.127	.624	.893
P2	60.43	90.180	.510	.896
P3	60.57	87.884	.635	.892
P4	60.32	92.819	.380	.899
P5	60.54	93.073	.282	.902
P6	60.79	84.989	.590	.894
P7	60.50	82.926	.875	.885
P8	60.82	86.967	.628	.892
P9	60.57	91.513	.422	.898
P10	60.64	89.053	.606	.893
P11	60.50	88.556	.585	.894
P12	59.71	93.471	.473	.897
P13	60.79	88.841	.447	.898
P14	60.68	89.560	.465	.897
P15	59.71	92.582	.565	.896
P16	59.79	87.878	.809	.889
P17	59.96	89.517	.646	.893
P18	60.36	91.349	.405	.898
P19	60.61	91.358	.453	.897
P20	60.25	93.083	.372	.899
P21	61.11	92.470	.314	.901

Ringkasan Uji Validitas Variabel Teman Bergaul

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,624	0,317	Valid
P2	0,510	0,317	Valid
P3	0,635	0,317	Valid
P4	0,380	0,317	Valid
P5	0,282	0,317	Tidak Valid
P6	0,590	0,317	Valid
P7	0,875	0,317	Valid
P8	0,628	0,317	Valid
P9	0,422	0,317	Valid
P10	0,606	0,317	Valid
P11	0,585	0,317	Valid
P12	0,473	0,317	Valid
P13	0,447	0,317	Valid
P14	0,465	0,317	Valid
P15	0,565	0,317	Valid
P16	0,809	0,317	Valid
P17	0,646	0,317	Valid
P18	0,405	0,317	Valid
P19	0,453	0,317	Valid
P20	0,372	0,317	Valid
P21	0,314	0,317	Tidak Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	19

**2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas terhadap Variabel Tingkat
Kedisiplinan Belajar**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	55.57	48.180	.587	.889
P2	55.57	49.365	.566	.890
P3	55.46	50.110	.532	.891
P4	55.93	49.180	.594	.889
P5	56.00	51.704	.218	.901
P6	55.57	48.476	.609	.888
P7	55.96	47.739	.541	.891
P8	56.00	49.407	.489	.892
P9	56.07	45.847	.665	.886
P10	55.39	49.951	.589	.889
P11	55.36	49.201	.591	.889
P12	55.57	48.476	.556	.890
P13	55.82	47.856	.569	.889
P14	55.36	50.090	.481	.892
P15	55.39	50.914	.392	.894
P16	55.18	49.411	.591	.889
P17	55.11	48.692	.611	.888
P18	55.39	50.099	.440	.893
P19	54.86	50.646	.513	.891

Ringkasan Uji Validitas Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,587	0,389	Valid
P2	0,566	0,389	Valid
P3	0,532	0,389	Valid
P4	0,594	0,389	Valid
P5	0,218	0,389	Tidak Valid
P6	0,609	0,389	Valid
P7	0,541	0,389	Valid
P8	0,489	0,389	Valid
P9	0,665	0,389	Valid
P10	0,589	0,389	Valid
P11	0,591	0,389	Valid
P12	0,556	0,389	Valid
P13	0,569	0,389	Valid
P14	0,481	0,389	Valid
P15	0,392	0,389	Valid
P16	0,591	0,389	Valid
P17	0,611	0,389	Valid
P18	0,440	0,389	Valid
P19	0,513	0,389	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	18

LAMPIRAN 3

ANGKET PENELITIAN

Angket Penelitian

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda
 2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
 3. Berilah tanda cek (V) pada kolom jawaban yang telah tersedia
 SL : selalu
 SR : sering
 JR : jarang
 TP : tidak pernah
 4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran akuntansi dan angket ini digunakan untuk keperluan penelitian, jadi isilah angket ini dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya
-

Identitas Responden

Nama responden :

Kelas :

Jenis Kelamin :

a. Teman Bergaul

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya dan teman saya belajar bersama				
2.	Bila belajar bersama teman-teman, saya lebih mudah memahami pelajaran				
3.	Bagi saya dan teman saya belajar lebih diprioritaskan daripada bermain				
4.	Saya dan teman saya mengerjakan tugas akuntansi bersama				
5.	Teman saya ikut senang ketika saya mendapatkan nilai pelajaran akuntansi yang tinggi				
6.	Teman saya menyemangati saya ketika saya mendapat nilai jelek				
7.	Ketika saya sedang belajar, teman saya menunggu saya hingga selesai belajar				
8.	Teman saya tidak mau meminjami saya buku				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	pelajaran akuntansi				
9.	Teman bergaul saya menyemangati saya untuk belajar				
10.	Teman saya tidak marah apabila saya tidak paham-paham dengan materi akuntansi yang dia jelaskan				
11.	Teman saya mengejek saya apabila nilai ulangan akuntansi saya jelek				
12.	Saya dan teman saya membandingkan nilai ulangan yang diterima agar dapat menjadi refleksi untuk belajar lebih giat lagi				
13.	Teman bergaul saya mengingatkan saya untuk belajar				
14.	Teman bergaul saya mengajak saya untuk melanggar aturan yang berlaku di sekolah				
15.	Teman saya mengajak untuk membolos sekolah				
16.	Teman saya marah apabila nilai ulangan akuntansi saya lebih tinggi dari dia				
17.	Teman saya memberi kesempatan pada saya untuk bertanya materi pelajaran akuntansi yang saya tidak paham				
18.	Teman saya rela berhenti belajar sejenak agar dapat menjelaskan apa yang saya tanyakan				
19.	Bila mengalami kesulitan dalam belajar, teman saya membantu saya belajar				

b. Tingkat Kedisiplinan Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
2.	Saya masuk kelas tepat waktu/ sebelum pelajaran akuntansi dimulai				
3.	Saya memiliki jadwal belajar di rumah				
4.	Saya belajar terlebih dulu materi yang akan dipelajari ada keesokan harinya di sekolah				
5.	Saya mengerjakan PR mata pelajaran lain saat pelajaran akuntansi berlangsung				
6.	Di rumah, saya hanya belajar ketika akan ulangan ataupun ketika ada tugas				
7.	Apabila ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar				
8.	Ketika teman mengajak bermain di jam belajar saya, saya menolak dan tetap belajar				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
9.	Saya lebih senang mengobrol dengan teman sebangku saya dari pada mendengarkan penjelasan guru akuntansi				
10.	Saya membolos pelajaran akuntansi.				
11.	Saya mengerjakan PR akuntansi di rumah				
12.	Saya mengerjakan tugas akuntansi dari guru tepat waktu.				
13.	Apabila ada tugas kelompok, saya mengandalkan teman-teman saya untuk mengerjakannya				
14.	Ketika saya merasa bosan dengan pelajaran akuntansi, saya akan mencari berbagai alasan agar dapat meninggalkan kelas				
15.	Ketika ada tes/kuis pelajaran akuntansi secara mendadak, saya akan menyontek teman agar mendapat nilai yang bagus				
16.	Saya bertanya soal ulangan akuntansi pada kelas lain yang sudah ulangan agar saya dapat menyiapkan jawaban ulangan terlebih dahulu				
17.	Saya belajar di rumah tanpa disuruh orang tua				
18.	Bagi saya, sekolah merupakan suatu kewajiban				

LAMPIRAN 4

REKAPITULASI DATA

Tabulasi Data Angket

No Resp	Teman Bergaul																			Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	63
2	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	1	3	4	4	3	4	59
3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	1	1	4	4	2	3	1	2	46
4	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	3	4	1	2	2	2	38
5	2	4	2	3	2	2	1	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	2	52
6	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	51
7	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	60
8	1	2	2	4	2	4	2	1	2	2	1	4	1	1	4	4	4	2	4	47
9	2	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	4	4	3	2	2	3	52
10	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	65
11	2	4	2	3	4	3	1	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	56
12	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	63
13	2	3	2	2	1	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	2	54
14	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	61
15	2	3	2	2	3	3	1	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	47
16	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	70
17	4	2	3	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	60
18	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	66
19	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	69
20	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	4	4	2	4	4	51
21	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	61
22	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	56
23	1	2	2	4	1	4	2	1	2	1	1	4	2	1	4	4	4	2	4	46

No Resp	Teman Bergaul																			Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
49	1	2	1	2	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	48
50	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	59
51	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	63
52	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	65
53	2	1	2	1	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	2	3	54
54	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	2	2	49
55	2	3	4	2	4	2	1	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	55
56	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	56
57	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	64
58	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	61
59	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	53
60	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	66
61	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	52
62	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	62
63	2	3	3	3	2	1	3	4	2	1	3	2	3	4	3	4	2	2	2	49
64	2	3	4	2	4	2	1	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	58
65	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	69
66	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	57
67	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	49
68	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	65
69	2	2	2	2	4	4	2	1	4	4	3	4	3	2	2	1	2	4	3	51
70	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	51
71	2	4	2	2	4	4	1	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	55
72	2	2	2	3	4	4	2	1	4	4	3	4	3	2	2	1	3	4	3	53
73	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	59

No Resp	Teman Bergaul																			Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
74	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	62
75	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	59
Jml	184	226	220	222	218	221	176	245	224	206	260	244	218	257	270	258	236	219	233	4337

No Resp	Tingkat Kedisiplinan Belajar																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	1	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	4	2	3	1	4	43
2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	3	2	1	3	4	50
3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	60
4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	53
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	63
6	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	61
7	4	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	50
8	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	4	1	4	2	1	2	4	37
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	61
10	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	55
11	2	2	4	3	2	1	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	48
12	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	54
13	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	63
14	2	2	4	2	2	1	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	51
15	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	59
16	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	64
17	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	1	4	51
18	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	52

No	Tingkat Kedisiplinan Belajar																		Jml
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
19	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	57
20	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	61
21	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
22	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	67
23	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	4	1	1	1	4	33
24	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	56
25	4	3	4	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	4	43
26	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	56
27	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	59
28	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	64
29	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	4	53
30	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
31	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66
32	2	2	4	2	3	4	2	2	4	3	2	1	4	3	1	1	1	4	45
33	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	61
34	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	54
35	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	53
36	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	65
37	4	4	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	52
38	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66
39	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	61
40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	63
41	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
42	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	54
43	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66

No	Tingkat Kedisiplinan Belajar																		Jml
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
44	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	61
45	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	65
46	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	61
47	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	59
48	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	60
49	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	61
50	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	54
51	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	54
52	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	58
53	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	65
54	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
55	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
56	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	64
57	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	4	53
58	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	64
59	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	53
60	4	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	52
61	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	63
62	3	3	1	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	52
63	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	53
64	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
65	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67
66	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	50
67	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	52
68	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	1	4	4	56

No	Tingkat Kedisiplinan Belajar																		Jml
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
69	2	3	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	4	1	4	3	4	42
70	3	3	2	1	3	1	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	40
71	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	60
72	3	3	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	4	1	4	3	4	43
73	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	53
74	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	56
75	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	54
Jml	250	256	262	192	231	201	200	209	235	262	231	222	249	268	247	256	224	292	4287

Tabulasi Nilai Akuntansi (Y)

No	KOMPETENSI					Nilai Rata-Rata (Y)
	Kas kecil	Kas bank	Kartu piutang	Persed. B. D	Inv. Jk. panjang	
1.	75	87	85	80	74	80
2.	75	75	76	80	74	76
3.	77	90	94	83	74	84
4.	81	75	86	80	74	79
5.	86	93	93	82	74	86
6.	83	81	78	74	74	78
7.	75	80	74	74	74	75
8.	82	79	74	74	76	77
9.	80	88	81	80	76	81
10.	85	92	85	91	76	86
11.	75	75	74	74	74	74
12.	75	79	74	74	74	75
13.	75	83	88	84	74	81
14.	75	75	90	74	74	78
15.	75	80	83	79	74	78
16.	84	95	94	88	79	88
17.	75	76	78	74	74	75
18.	89	88	91	75	76	84
19.	94	90	93	95	79	90
20.	88	82	91	75	76	82
21.	86	87	91	84	76	85
22.	75	80	74	80	74	77
23.	75	79	83	81	76	79
24.	83	90	91	80	76	84
25.	77	82	89	78	80	81
26.	85	86	76	80	79	81
27.	89	99	96	85	85	91
28.	84	90	93	85	85	87
29.	81	90	88	79	85	85
30.	96	99	97	98	80	94
31.	90	89	96	92	75	88
32.	81	84	91	82	79	83
33.	75	75	74	74	74	74
34.	88	93	93	89	76	88
35.	80	86	93	82	79	84
36.	87	87	91	79	79	85
37.	80	84	89	79	77	82
38.	80	84	89	79	84	83
39.	83	77	85	75	77	79
40.	80	82	84	75	77	80

No	KOMPETENSI					Nilai Rata-Rata (Y)
	Kas kecil	Kas bank	Kartu piutang	Persed. B. D	Inv. Jk. panjang	
41.	83	82	89	78	77	82
42.	93	86	89	80	77	85
43.	92	90	92	93	87	91
44.	83	79	87	74	77	80
45.	85	83	89	75	79	82
46.	92	87	90	83	77	86
47.	97	97	99	99	80	94
48.	95	89	82	87	79	86
49.	83	75	79	86	79	80
50.	94	85	95	98	92	93
51.	94	78	94	88	84	88
52.	82	77	94	79	84	83
53.	79	77	81	74	83	79
54.	88	89	89	80	84	86
55.	93	89	89	91	77	88
56.	81	77	89	76	77	80
57.	85	84	89	82	79	84
58.	90	82	89	83	79	85
59.	80	85	83	78	77	81
60.	80	87	89	91	84	86
61.	91	90	92	90	87	90
62.	86	85	89	83	79	84
63.	84	84	90	70	79	81
64.	92	88	92	94	87	91
65.	84	87	89	87	84	86
66.	79	77	75	76	74	76
67.	84	80	78	76	75	79
68.	75	74	78	76	75	76
69.	80	74	77	83	75	78
70.	80	79	81	78	75	79
71.	85	82	88	79	79	83
72.	82	78	77	74	77	78
73.	80	79	77	74	75	77
74.	80	74	77	74	75	76
75.	80	84	94	80	79	83

TABULASI DATA POKOK PENELITIAN

No	X1	X2	Y
1	63	43	80
2	59	50	76
3	46	60	84
4	38	53	79
5	52	63	86
6	51	61	78
7	60	50	75
8	47	37	77
9	52	61	81
10	65	55	86
11	56	48	74
12	63	54	75
13	54	63	81
14	61	51	78
15	47	59	78
16	70	64	88
17	60	51	75
18	66	52	84
19	69	57	90
20	51	61	82
21	61	69	85
22	56	67	77
23	46	33	79
24	67	56	84
25	49	43	81
26	63	56	81
27	55	69	91
28	47	64	87
29	38	53	85
30	59	69	94
31	63	66	88
32	57	45	83
33	61	61	74
34	66	54	88
35	65	53	84
36	51	65	85
37	58	52	82
38	57	66	83
39	64	61	79
40	52	68	80
41	59	70	82
42	66	54	85

No	X1	X2	Y
43	60	70	91
44	66	61	80
45	68	58	82
46	71	61	86
47	68	59	94
48	70	60	86
49	48	67	80
50	59	49	93
51	63	54	88
52	65	55	83
53	54	66	79
54	49	65	86
55	55	64	88
56	56	65	80
57	64	53	84
58	61	64	85
59	53	53	81
60	66	52	86
61	52	67	90
62	62	52	84
63	49	53	81
64	58	68	91
65	69	67	86
66	57	50	76
67	49	59	79
68	65	56	76
69	51	42	78
70	51	40	79
71	55	67	83
72	53	43	78
73	59	50	77
74	62	56	76
75	59	54	83

LAMPIRAN 5

UJI PRASYARAT ANALISIS

UJI LINEARITAS

Y * X₁

Report

Y

X1	Mean	N	Std. Deviation
38	82.00	2	4.243
46	81.50	2	3.536
47	80.67	3	5.508
48	80.00	1	.
49	81.75	4	2.986
51	80.40	5	3.050
52	84.25	4	4.646
53	79.50	2	2.121
54	80.00	2	1.414
55	87.33	3	4.041
56	77.00	3	3.000
57	80.67	3	4.041
58	86.50	2	6.364
59	84.17	6	7.731
60	80.33	3	9.238
61	80.50	4	5.447
62	80.00	2	5.657
63	82.40	5	5.595
64	81.50	2	3.536
65	82.25	4	4.349
66	84.60	5	2.966
67	84.00	1	.
68	88.00	2	8.485
69	88.00	2	2.828
70	87.00	2	1.414
71	86.00	1	.
Total	82.57	75	4.932

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	547.997	25	21.920	.858	.654
		Linearity	100.653	1	100.653	3.938	.053
		Deviation from Linearity	447.343	24	18.639	.729	.797
	Within Groups		1252.350	49	25.558		
	Total		1800.347	74			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.236	.056	.552	.304

Y * X₂

Report

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
33	79.00	1	.
37	77.00	1	.
40	79.00	1	.
42	78.00	1	.
43	79.67	3	1.528
45	83.00	1	.
48	74.00	1	.
49	93.00	1	.
50	76.00	4	.816
51	76.50	2	2.121
52	84.00	4	1.633
53	82.33	6	2.338
54	83.80	5	5.357
55	84.50	2	2.121
56	79.25	4	3.948
57	90.00	1	.
58	82.00	1	.
59	83.67	3	8.963
60	85.00	2	1.414
61	80.00	7	3.697
63	83.50	2	3.536
64	87.00	4	1.414
65	83.67	3	3.215
66	83.33	3	4.509
67	83.20	5	5.070
68	85.50	2	7.778
69	90.00	3	4.583
70	86.50	2	6.364
Total	82.57	75	4.932

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1017.497	27	37.685	2.262	.007
		Linearity	299.922	1	299.922	18.006	.000
		Deviation from Linearity	717.574	26	27.599	1.657	.065
	Within Groups		782.850	47	16.656		
	Total		1800.347	74			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.408	.167	.752	.565

UJI MULTIKOLINEARITAS**Correlations**

		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	.103
	Sig. (2-tailed)		.381
	N	75	75
X2	Pearson Correlation	.103	1
	Sig. (2-tailed)	.381	
	N	75	75

LAMPIRAN 6

UJI HIPOTESIS, SE & SR

Hasil Analisis Regresi Sederhana antara X_1 -Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X_1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.236 ^a	.056	.043	4.825

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.653	1	100.653	4.323	.041 ^a
	Residual	1699.693	73	23.283		
	Total	1800.347	74			

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.584	4.359		16.879	.000
	X_1	.155	.075	.236	2.079	.041

a. Dependent Variable: Y

Hasil Analisis Regresi Sederhana antara X₂-Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ₂ ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.167	.155	4.534

a. Predictors: (Constant), X₂

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299.922	1	299.922	14.592	.000 ^a
	Residual	1500.424	73	20.554		
	Total	1800.347	74			

a. Predictors: (Constant), X₂

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.904	3.617		19.052	.000
	X ₂	.239	.063	.408	3.820	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Analisis Regresi Ganda antara X1 dan X2 secara Bersama terhadap Y

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.183	4.459

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.829	2	184.414	9.275	.000 ^a
	Residual	1431.518	72	19.882		
	Total	1800.347	74			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.101	5.099		12.178	.000
	X1	.129	.069	.197	1.862	.067
	X2	.227	.062	.388	3.673	.000

a. Dependent Variable: Y

SE dan SR

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
1	63	43	80	5040	3440
2	59	50	76	4484	3800
3	46	60	84	3864	5040
4	38	53	79	3002	4187
5	52	63	86	4472	5418
6	51	61	78	3978	4758
7	60	50	75	4500	3750
8	47	37	77	3619	2849
9	52	61	81	4212	4941
10	65	55	86	5590	4730
11	56	48	74	4144	3552
12	63	54	75	4725	4050
13	54	63	81	4374	5103
14	61	51	78	4758	3978
15	47	59	78	3666	4602
16	70	64	88	6160	5632
17	60	51	75	4500	3825
18	66	52	84	5544	4368
19	69	57	90	6210	5130
20	51	61	82	4182	5002
21	61	69	85	5185	5865
22	56	67	77	4312	5159
23	46	33	79	3634	2607
24	67	56	84	5628	4704
25	49	43	81	3969	3483
26	63	56	81	5103	4536
27	55	69	91	5005	6279
28	47	64	87	4089	5568
29	38	53	85	3230	4505
30	59	69	94	5546	6486
31	63	66	88	5544	5808
32	57	45	83	4731	3735
33	61	61	74	4514	4514
34	66	54	88	5808	4752
35	65	53	84	5460	4452
36	51	65	85	4335	5525
37	58	52	82	4756	4264
38	57	66	83	4731	5478
39	64	61	79	5056	4819
40	52	68	80	4160	5440
41	59	70	82	4838	5740
42	66	54	85	5610	4590

43	60	70	91	5460	6370
44	66	61	80	5280	4880
45	68	58	82	5576	4756
46	71	61	86	6106	5246
47	68	59	94	6392	5546
48	70	60	86	6020	5160
49	48	67	80	3840	5360
50	59	49	93	5487	4557
51	63	54	88	5544	4752
52	65	55	83	5395	4565
53	54	66	79	4266	5214
54	49	65	86	4214	5590
55	55	64	88	4840	5632
56	56	65	80	4480	5200
57	64	53	84	5376	4452
58	61	64	85	5185	5440
59	53	53	81	4293	4293
60	66	52	86	5676	4472
61	52	67	90	4680	6030
62	62	52	84	5208	4368
63	49	53	81	3969	4293
64	58	68	91	5278	6188
65	69	67	86	5934	5762
66	57	50	76	4332	3800
67	49	59	79	3871	4661
68	65	56	76	4940	4256
69	51	42	78	3978	3276
70	51	40	79	4029	3160
71	55	67	83	4565	5561
72	53	43	78	4134	3354
73	59	50	77	4543	3850
74	62	56	76	4712	4256
75	59	54	83	4897	4482
total	4337	4287	6193	358768	355246

SUMBANGAN RELATIF

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\
 &= 358768 - \frac{(4337)(6193)}{75} \\
 &= 647,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ &= 355246 - \frac{(4287)(6193)}{75} \\ &= 1254\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{JK}_{\text{reg}} &= a_1 X_1 Y + a_2 X_2 Y \\ &= 0,236 (647,5) + 0,408 (1254) \\ &= 152,8 + 511,7 \\ &= 664,6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SR\% } (X_1) &= \frac{a \sum X_1 Y}{\text{JK}_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{152,8}{664,6} \times 100\% \\ &= 23 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SR\% } (X_2) &= \frac{a \sum X_2 Y}{\text{JK}_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{a \sum X_1 Y}{\text{JK}_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= 77\%\end{aligned}$$

SUMBANGAN EFEKTIF

$$\begin{aligned}\text{SE}(X_1) &= \text{SR\% } (X_1) \times R^2 \\ &= 23\% \times 0,205 \\ &= 4,715\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SE}(X_2) &= \text{SR\% } (X_2) \times R^2 \\ &= 77\% \times 0,205 \\ &= 15,785\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 7

TABEL DAN SURAT IJIN PENELITIAN

Tabel T

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622

33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439

69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 120/UN34.18/LT/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Januari 2014

Yth.

1. Gubernur DIY
Kompleks Kepatihan Danurejan
Jl. Malioboro No. 52-54 Yogyakarta
2. Badan Kesbanglinmas DIY
Jl. Jendral Sudirman No. 5 Yogyakarta
3. Kepala SMK YP 17 Magelang
Jl. Elo Jetis No. 17 A Kedungsari, Magelang
Yogyakarta
4. Kepala SMK Bhakti Karya Magelang
Jl. Elo Jetis No. 3 Kedungsari, Magelang
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan uji coba instrumen tugas akhir skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Aprilia Galuh Ciptarani
NIM : 10403244024
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Sudhansono, K.Si
NIP. 195503281983031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Januari 2014

Nomor : 074 / 243 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ekonomi UNY
Nomor : 120/UN.34.18/LT/2014
Tanggal : 21 Januari 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **“ PENGARUH TEMAN BERGAUL DAN TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YP 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014 ”**, kepada:

Nama : APRILIA GALUH CIPTARANI
NIM : 10403244024
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi /Akuntansi
Fakultas : Ekonomi UNY
Lokasi : SMK YP 17 Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Februari s.d April 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ekonomi UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
 Fax : (024) 3549560 http : // bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/215/04.4/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang : 1. Surat Dekan Fak. Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta No. 120/UN34.18/LT/2014 tanggal 21 Januari 2014 perihal : Permohonan Ijin Penelitian.
 2. Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/243/Kesbang/2014 tanggal 28 Januari 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : APRILIA GALUH CIPTARANI.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Kebondalem I No. 750 B RT/RW 007/001 Kel. Potrobangsari Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Judul Penelitian : Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang tahun Ajaran 2013/2014.
6. Tempat /Lokasi : SMK YP 17 Magelang.
7. Bidang Penelitian : Akuntansi.
8. Penanggung Jawab : Sumiarsih, M.Pd.
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk : **Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014".**

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /

Nomor : 070/215 /04.4 /2014
 Halaman : 2 (2)

Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada bulan Februari s.d. April 2014
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,
 Pada tanggal : 03 Februari 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
 KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol & Linmas Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Magelang;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Sdr. Aprilia Galuh Ciptarani;
5. Arsip,-



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / II.001/ 360/ 2014

- I. **DASAR** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. **MEMBACA** : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah No.070/215/04.4/2014 tanggal, 3 Februari 2014 perihal Rekomendasi Penelitian
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|------------------|--|
| Nama | : APRILIA GALUH CIPTARANI |
| Kebangsaan | : Indonesia |
| Alamat | : Kebondalem I No.750 07/01 Potrobangsari |
| Pekerjaan | : Pelajar/Mahasiswa |
| Institusi | : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA |
| Penanggung Jawab | : SUMIARSIH, M.Pd |
| Judul Penelitian | : Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014 |
| Lokasi | : Kota Magelang |

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari:
 Februari s.d Mei 2014

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 5 Februari 2014

a.n. **WALIKOTA MAGELANG**
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS





YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS
YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 17 MAGELANG
(KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN)
TERKREDITASI B

Jalan elo Jetis No. 17A Telp. (0293) 395038 Magelang, 56114

SURAT KETERANGAN

No. 063/103.30/SMK 17/II/14

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Widodo
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aprilia Galuh Ciptarani
Alamat : Kebondalem I no. 750b Potrobangsari
Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian : Februari s/d Maret 2014
Judul Penelitian : Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Pprestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI program Keahli Akuntansi di SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

Telah melakukan survey dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 13 Februari 2014 di kelas Ak 1 dan Ak 2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Magelang, 20 Februari 2014
Kepala Sekolah


Ir. Widodo